

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTASI KEUANGAN  
ENTITAS MIKRO KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM)  
PADA UMKM DI RUMAH BUMN PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Disusun oleh:**

**SILVIANA KANIA NUGRAHA  
1817201162**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H SYAIFUDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silviana Kania Nugraha  
NIM : 1817201162  
Jenjang : S.1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan  
Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)  
Pada UMKM Di Rumah BUMN Purwokerto

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto,  
Saya yang menyatakan,



Silviana Kania Nugraha  
NIM. 1817201162



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53128  
Telp. 0281-535624, Fax: 0281-536553, Website: febi.uinsaizu.ac.id


**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul


**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTASI KEUANGAN ENTITAS  
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM)  
PADA UMKM DI RUMAH BUMI PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Saudara **Silviana Kania Nugraha** NIM 1817201162 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat** tanggal **15 Juli 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

  
Dewi Laila Hilyatin, S.E., M.Si  
NIP. 19851112 200912 2 007

Sekretaris Sidang/Penguji

  
Shofiyyulloh, M.H.I  
NIP. 19870703 201903 1 004

Pembimbing/Penguji

  
Akhris Fuadatis S. S.E., M.Si  
NIDN. 2009039301

Purwokerto, 27 Juli 2022



Mengetahui/Mengesahkan

Dekan

  
Dr. B. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Silviana Kania Nugraha NIM. 1817201162 yang berjudul:

### **ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTASI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM DI RUMAH BUMN PURWOKERTO**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 06 Juni 2022

Pembimbing,



Akhris Fuadatis Solikha, S.E., M.Si.

NIDN. 2009039301

## **MOTTO**

“ Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna”

(Albert Einstein)

“Yakin adalah kunci jawaban dari segala permasalahan.  
Dengan bermodal yakin merupakan obat mujarab semangat hidup ”

\_Silviana Kania Nugraha \_

# **ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTASI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM DI RUMAH BUMN PURWOKERTO**

**Silviana Kania Nugraha**

**NIM. 1817201162**

E-mail: [silvianakania07@gmail.com](mailto:silvianakania07@gmail.com)

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan SAK EMKM pada UMKM di Rumah BUMN Purwokerto. Dikaji guna untuk mengetahui praktik pencatatan laporan keuangan yang dilakukan UMKM di Rumah BUMN Purwokerto serta kendala apa saja yang dihadapi oleh UMKM sehingga tidak terlaksananya pencatatan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM di Rumah BUMN Purwokerto. Kondisi ini terjadi di Rumah BUMN Purwokerto, sebuah Lembaga yang menaungi UMKM di Banyumas. Rumah BUMN ini sendiri baru saja didirikan satu tahun yang lalu dan memiliki aktivitas bisnis yang memadai, namun UMKM nya belum menerapkan SAK EMKM dengan baik. Latar belakang inilah yang menarik untuk dikaji terkait dengan penerapan SAK EMKM. SAK EMKM ini terdiri dari tiga komponen yaitu : laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yakni langsung terjun di lapangan terkait dengan apa yang dilakukan mengarah kepada deskripsi serta penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM dengan melakukan wawancara serta mengambil laporan keuangan untuk diolah agar sesuai dengan SAK EMKM. Subjek dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Rumah BUMN Purwokerto. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknis analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan keuangan UMKM di Rumah BUMN Purwokerto dilakukan secara manual dan sederhana. Kendala yang dihadapi belum terlaksananya pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM di Rumah BUMN Purwokerto adalah karena kurangnya pemahaman dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi, kurangnya kesadaran UMKM tentang pentingnya laporan keuangan yang akurat dan tepat, laporan keuangan masih dianggap kompleks.

**Kata Kunci:** *SAK EMKM, Sistem Pencatatan laporan, UMKM*

# **AN ANALYSIS OF THE APPLICATION OF FINANCIAL ENTITIES AKUNTASI STANDARD MICRO SMALL AND MEDIUM (SAK EMKM) ON UMKM IN RUMAH BUMN PURWOKERTO**

**By: Silviana Kania Nugraha  
NIM. 1817201162**

E-mail: [silvianakania07@gmail.com](mailto:silvianakania07@gmail.com)

Study Program Sharia of Economics Faculty of Islamic Economics and Business State  
Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the application of SAK EMKM to micro, small and medium enterprises in the Rumah BUMN Purwokerto. This study aims to determine the practice of recording financial statements by MSMEs and the factor that cause SAK EMKM based financial records to not be implemented in MSMEs. This condition creditors to provide financing statements understanding for investors and creditors to provide financing assistance for SMEs entrepreneurs. In Rumah BUMN has adequate business activities, but it has not been able to apply good SAK EMKM. This background that has interested for the Researcher to be researched that is related to the application of SAK EMKM. The SAK EMKM consists of three components, namely financial position statement, income statement, and the notes for the financial statements.

As for the kind of research this is descriptive qualitative research, which is directly involved in the field related to what is being done leading to the description and application of financial records based on SAK EMKM by conducting interviews and taking financial reports to be processed in accordance with SAK EMKM. The subjects in this research is UMKM residing in Rumah BUMN Purwokerto. The kind of data that used in this research was primary and secondary. Technique data collection in this research was observation, interview, and documentation. Technical data analysis done in this research was reduction data, cereal offering data, and the withdrawal of conclusion. To test the validity of data in this research the use writers method triangulation data.

The results of this study indicate that the financial recording system is still very simple. Obstacles faced UMKM about not recording financial implementation of based on one SAK EMKM on businesses in the Rumah BUMN Purwokerto is that a lack of understanding in reporting financial akuntansi as standard, lack of awareness of small and medium enterprises about the importance of accurate and precise financial reports, the report is still considered complex and time consuming, and lack of socialize with the local government about how well preparing reports.

***Keyword: SAK EMKM, Financial report recording system, MSME***



## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħ	<u>h</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	<u>s</u>	es (dengan garis di bawah)
ظ	d'ad	<u>d</u>	de (dengan garis di bawah)

ط	ṭa	t	te (dengan garis di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan garis di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa’	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya’	y	ye

**B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap.**

عدة	Ditulis	„iddah
-----	---------	--------

**C. Ta’marbutah di Akhir Kata Bila Dimatikan Ditulis h.**

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, makaditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	Karâmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

زكاة لنظر	ditulis	Zakât al-fitr
-----------	---------	---------------

### B. Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis	a
اِ	Kasrah	Ditulis	i
اُ	Dammah	Ditulis	u

### C. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	a
	جاهلية	Ditulis	jāhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	a
	تنس	Ditulis	tansā
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	karim
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	u
	فروض	Ditulis	furūd

### D. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	qaul

### E. Vokal Pendek yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat

## F. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	al-qiyâs
--------	---------	----------

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-samâ
--------	---------	---------

## G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	Zawi al-furûd
------------	---------	---------------

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, dan banyak cinta, serta ketulusan hati, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Pahlawan kehidupan yang sangat berjasa yaitu kedua orang tua saya Ibu dan Bapak yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, serta telah mengajarkan banyak hal dalam hidup peneliti. Peneliti menyadari bahwa sulit untuk membalas seluruh kebaikan yang telah Bapak dan Ibu berikan kepada peneliti, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, umur panjang, rezeki dan juga keberkahan dalam hidupnya, serta peneliti bisa selalu menjadi kebanggaan kalian.
2. Teruntuk diri saya sendiri, terimakasih sudah bisa berjuang bersama-sama sampai saat ini.
3. Keluarga besar dari kakak dan adik-adiku tersayang, Rizky, Silviani dan Padya yang selalu memberikan semangat. Terimakasih sudah meramaikan suasana rumah ini menjadi hidup dan hangat.
4. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar Ibu di Pangandaran dan juga keluarga besar Ayah di Bandung dan Purwokerto yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas iringan doa dan dukungannya kepada peneliti berupa apapun.
5. Almamaterku tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya kepada teman-teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Syari'ah D Angkatan 2018, teman satu kepanitiaan kegiatan, teman satu organisasi yang sudah banyak membantu, memberikan motivasi, sehingga terwujudnya skripsi ini.

Skripsi ini persembahkan istimewa untuk orang yang saya cintai. Terimakasih atas kebaikan, perhatian, dan dukungannya kepada peneliti. Kebaikan kalian tidak akan terlupakan dan akan menjadi memori indah di hati peneliti. Semoga ilmu, kasih sayang, dukungan, doa yang kalian berikan mendapatkan ridho, keberkahan dan balasan dari Allah SWT.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti dan tak lupa pula, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallah'Alayhi wa Sallam*, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM di Rumah BUMN Purwokerto.” Peneliti sangat bersyukur atas selesainya penulisan dan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Selama proses penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat berbagai kendala yang harus dihadapi. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu khususnya dalam memberikan doa, motivasi, dan bimbingan yang sangat berarti bagi peneliti. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Yoiz Shofwa Shafrani, S.E., M.S.i., Kepala Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., selaku Koordinasi Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Akhris Fuadatis Solikha, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang selalu menyempatkan waktu di sela kesibukannya, terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan berupa arahan, masukan, dan motivasi serta kesabarannya dalam penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa sehat dan mendapat perlindungan dari Allah SWT atas kebaikan Ibu. Amin.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Segenap Staff Administrasi Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Terimakasih kepada seluruh pegawai Rumah BUMN Purwokerto.
12. Kepada Administari Rumah BUMN Purwokerto Ibu Prety dan staff lainnya terimakasih sudah banyak membantu peneliti khususnya dalam memberikan informasi dan data-data terkait penelitian skripsi ini.
13. Pengurus HMJ Ekonomi Syari'ah periode 2019/2020 dan periode 2020/2021, terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.
14. Panitia PBAK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode 2019/2020 terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang sangat berharga dan membekas di hati .
15. Pengasuh pondok Darul Falah Ayah Supani dan Bunda Enung Asmaya terimakasih atas cinta dan kasih yang telah diberikan selama peneliti menjadi menimba ilmu di pondok Darul Falah.
16. Kepada Mufashshal Mima ,terimakasih sudah 3 tahun menemani peneliti dikala suka maupun duka, memberikan motivasi dan support yang tiada henti, semoga Allah selalu menjaga dan memberikan kesehatan serta kelancaran

dalam mencapai kesuksesan kamu dimasa depan. Terimakasih sudah mau menerimaku apa adanya.

17. Terimakasih teruntuk Uci Reza Oktaviani, Silviani Kania Nugraha, Siti Yuliati S.Pd, Ratna Hayu Pangastuti, Oki Sulisty Wardani, yang selalu ada di setiap saat, terimakasih suda menjad teman, sahabat, dan saudara selama ini.
18. Terimakasih teruntuk teman-teman KKN (Uci Reza Oktaviani, Silviani Kania Nugraha , Oki Sulisty Wardani, Zahratun Diniyah, Ikhsan Arifudin, Mufashshal Mima, Pujangga) sekaligus teman perjuangan saya dari awal sampai akhir perkuliahan.
19. Terimakasih teruntuk teman-teman seperjuangan ES D 2018 yang telah memberi warna dan saling memberi semangat selama proses penyelesaian skripsi ini, terimakasih atas kebersamaan dan cerita yang tidak akan pernah dilupakan.
20. Semua kakak tingkat yang sering peneliti repotkan, dan tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih banyak. Semoga selalu menjadi orang yang bermanfaat bagi semuanya.
21. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak.

Semoga semua partisipasi yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal baik dan mendapatkan amal balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari betul bahwa penyusunan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti juga membuka kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, marilah kita senantiasa berikhtiar dan memohon kepada Allah SWT agar membuka pintu rahmat bagi kita, sehingga kita semua selalu berada di jalan yang diridhoi-Nya. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberi banyak manfaat, baik untuk peneliti pada khususnya dan semua pihak pada umumnya. Amin. Terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*



Purwokerto,  
Peneliti yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Silviana Kania Nugraha'.

Silviana Kania Nugraha  
NIM. 1817201162

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	13
D. Tujuan dan Manfaat .....	13
E. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah .....	17
1. Pengertian SAK EMKM .....	17
2. Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM .....	18
B. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM ) .....	22
1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah .....	22
2. Karakteristik Sektor Usaha Kecil .....	23
3. Kendala UMKM .....	23
C. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM .....	24
1. Pengertian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM ...	24
2. Laporan Posisi Keuangan .....	25
D. Penyajian Laporan Keuangan Syariah .....	29
1. Latar belakang Keuangan Syariah .....	29

2. Komponen Laporan Keuangan Syariah .....	30
E. Penelitian Terdahulu .....	33
F. Landasan Teologis .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	47
D. Pengumpulan Data .....	47
1. Jenis Data .....	47
2. Sumber Data .....	47
3. Teknik Pengumpulan Data .....	48
4. Analisis Data .....	49
5. Uji Keabsahan Data .....	49
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Rumah BUMN Purwokerto .....	51
1. Sejarah Berdirinya Rumah BUMN Purwokerto .....	51
2. Visi dan Misi Rumah BUMN .....	54
3. Struktur Organisasi .....	55
4. Deskripsi Jabatan ( <i>Job Description</i> ) .....	55
5. Produk-produk Rumah BUMN .....	56
6. Keuntungan Bergabung di Rumah BUMN .....	58
7. Jenis-jenis produk yang ada di Rumah BUMN .....	59
B. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Rumah BUMN .....	60
C. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM di Rumah BUMN Purwokerto ....	67
D. Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai dengan SAK EMKM .....	71
E. Kendala yang dihadapi Dalam Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Laporan Keuangan UMKM .....	76
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	88

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN** .....

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP** .....

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Laporan Posisi Keuangan SAK EMKM .....	29
Tabel 2.2	Laporan Laba Rugi SAK EMKM .....	31
Tabel 2.3	Peneliti Terdahulu .....	41
Tabel 4.1	Laporan Laba Rugi Beanbag .....	69
Tabel 4.2	Laporan Gaji Per Bulan Beanbag .....	70
Tabel 4.3	Buku / Catatan Uang .....	80
Tabel 4.4	Buku/ Catatan Piutang .....	80
Tabel 4.5	Buku Kas .....	80
Tabel 4.6	Buku Kas di Bank .....	80
Tabel 4.7	Buku Interview Aset Tetap .....	80
Tabel 4.8	Buku Penjualan/Penjualan .....	81
Tabel 4.9	Buku Biaya .....	81
Tabel 4.10	Buku Persediaan Bahan Baku.....	81
Tabel 4.11	Buku Catatan Lain-lain .....	81
Tabel 4.12	Laporan Posisi Keuangan Konveksi Red Art Design .....	82
Tabel 4.13	Laporan Laba Rugi Konveksi Red Art Design .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Gambar Rumah BUMN Purwokerto .....	52
Gambar 4.2	Gambar Struktur Organisasi Rumah BUMN Purwokerto .....	55
Gambar 4.3	Gambar Pelatihan Rutin Setiap Bulan UMKM .....	59
Gambar 4.4	Gambar Fasilitas Co-Working Space Rumah BUMN Purwokerto ..	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Daftar UMKM Rumah BUMN
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Riset Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Prof.  
K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
- Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 7 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 Biodata Mahasiswa
- Lampiran 9 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kebutuhan akan informasi merupakan kebutuhan yang dimiliki oleh setiap individu karena semakin mendunia dan banyak akan hal-hal baru. Untuk memenuhi kebutuhan setiap individu, informasi menentukan kebutuhan banyak hal, seperti pengambilan keputusan selanjutnya. Penting untuk memiliki informasi yang akurat, jelas, dan rinci.

Masalah umum yang sering terjadi adalah pertumbuhan penduduk yang cepat dan meningkatnya pengangguran. Salah satu faktor yang melatarbelakangi meningkatnya angka pengangguran adalah terbatasnya jumlah kesempatan kerja di sektor publik dan swasta. Karena kesempatan kerja yang terbatas, maka diperlukan keterampilan dan kemampuan yang nyata untuk bersaing. Salah satu upaya untuk memperluas kesempatan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran saat ini adalah dengan mengembangkan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). Pentingnya sektor UMKM di Indonesia untuk menyeimbangkan perekonomian rakyat dan menciptakan lapangan kerja di sektor lain.

Perekonomian negara menjadi lebih meningkat dengan adanya keberadaan UMKM. Ada beberapa alasan mengapa negara berkembang menganggap pentingnya keberadaan UMKM sebagai alternatif jalan bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomiannya. Yang pertama yaitu UMKM mengarah berkinerja lebih unggul dalam menciptakan tenaga kerja yang produktif. Kedua, UMKM sering melakukan peningkatan produktivitas dengan investasi dan perubahan teknologi sebagai bagian dari dinamisme mereka. Ketiga, UMKM sering dianggap mempunyai kelebihan dibandingkan perusahaan besar dalam hal fleksibilitas. (Afriandi, 2011) sebutan lain dari UMKM dapat digambarkan sebagai peluang baru perekonomian suatu negara. Masalah umum dengan UMKM adalah modal perusahaan atau pembiayaan. Kecuali mereka mengembangkan usahanya dan



mengadopsi inovasi terbaru, UMKM ini kemungkinan besar tidak akan dapat melanjutkan usahanya. Jika UMKM ingin mengembangkan bisnisnya, maka perlu adanya ekspansi besar-besaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada lima UMKM di Rumah BUMN pada tanggal 6 dan 7 Januari 2022, permasalahan yang umum ditemukan pada usaha kecil adalah masalah penyertaan modal. Kebangkrutan yang rawan terjadi pada usaha kecil dan menengah disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya dalam keberlangsungan usahanya, usaha kecil dan menengah masih dipengaruhi oleh permasalahan modal sendiri dengan jumlah modal yang terbatas sehingga dalam pengembangan usahanya kerap kali terjadi masalah yang muncul dan tidak sedikit bahkan sampai menutup usahanya (Sutapa: 2008). Permasalahan mengenai keterbatasan modal yang sering terjadi pada usaha kecil dan menengah dapat diaatasi dengan mendapat dana atau pihak dari luar, salah satunya adalah mendapat dana pinjaman dari bank. Namun tidak tersedianya informasi yang sesuai perihal pencatatan transaksi dalam operasional usaha yang mengakibatkan pihak bank atau pihak lainnya tidak dapat memberikan pinjaman karena kurang percaya dengan perputaran uang yang dilakukan oleh UMKM, sehingga menjadi masalah baru yang muncu mengenai keterbatasan modal yang dialami oleh UMKM.

Hasil lain dari wawancara dengan 5 UMKM menunjukkan dalam keadaan di lapangan yang terjadi yaitu UMKM mengungkapkan bahwa sampai saat ini dalam mengelola laporan keuangan masih belum bisa memisahkan antara uang pribadi dan juga uang usaha, sehingga dalam pelaksanaannya uang pribadi dan juga uang usaha sering tercampur dan sering keliru dalam pelaksanaan keuangan usaha tersebut. Laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku, di sisi lain, membantu dalam membuat laporan keuangan yang akurat dan mengembangkan usaha secara kuantitatif dan kualitatif. Untuk memenuhi kebutuhan berupa laporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah berupa Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) membantu dalam permasalahan

UMKM mengenai laporan catatan keuangan. SAK EMKM yang menyederhanakan standar sebelumnya yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Entitas Publik (SAK ETAP), yang secara efektif berlaku pada 1 Januari 2018 (Sudirwan: 2019).

Untuk memaksimalkan penerapan SAK EMKM, maka UMKM perlu lebih memahami dan mempersiapkan penerbitan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Pengertian SAK EMKM adalah kemampuan individu untuk mengukur, mengklasifikasikan (membedakan), dan meringkas penyajian unsur-unsur dalam laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada SAK EMKM. Di sisi lain, mengelola laporan keuangan sangat mudah dan banyak orang merasa mudah. Namun pada kenyataannya masih banyak agen yang dibatasi karena kurangnya pemahaman dan informasi tentang format penyajian laporan keuangan, serta agen cenderung mengabaikan aturan standar pengelolaan keuangan.

Di Indonesia sendiri telah memberlakukan peraturan yang mewajibkan UMKM untuk memelihara akuntansi yang baik. Dengan kata lain, Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2013 dan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2008 Pemberlakuan hukum negara Republik Indonesia menyangkut bagi UMKM. Meskipun menentukan dengan jelas membuat pelaporan keuangan sesuai dengan standar, masih banyak UMKM yang menganggap pelaporan keuangan sangat mudah dan tampak mudah dikelola. Karena pentingnya penerapan standar akuntansi bagi UMKM, IAI sebagai badan khusus dan lembaga yang mengembangkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) melalui Dewan Standar Akuntansi Indonesia (DSAK) sangat bergantung pada karakteristik UMKM di Indonesia, standar akuntansi yang berlaku adalah SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Non Publik), SAK Syariah dan SAP (Standar Akuntansi Pemerintah).

Standar akuntansi untuk sektor perusahaan yang diklasifikasikan sebagai entitas yang tidak dapat dipertanggungjawabkan yaitu SAK-EMKM Purba (2019: 2). SAK EMKM yaitu standar akuntansi keuangan terbaru yang diterbitkan oleh IAI pada 24 Oktober 2016 dan berlaku efektif 1 Januari 2018.

UMKM diharapkan mampu menyusun laporan keuangannya dengan baik dan mendapatkan dana untuk pengembangan usaha dengan adanya SAK ETAP Hetika & Nurul Mahmudah (2017:2)

Dalam agama Islam pun sudah diajarkan bagaimana pembukuan yang benar dilakukan menurut Islam seperti yang diceritakan pada zaman Nabi Muhammad SAW di kota Madinah Al Munawaro. Riba, aktivitas keuangan dari berbagai bentuk penipuan, pembodohan, unsur perjudian menjadi awal terjadinya berbagai usaha yang dilakukan untuk memberantas kegiatan muamalah maaliaah. Nabi Muhammad SAW menekankan pentingnya pencatatan keuangan. Bahkan, Nabi secara khusus melatih banyak sahabat untuk menguasai profesi tersebut. Bahkan sahabat menerima sebutan khusus. "Hafazhatul amwal" atau Pengawas Keuangan (Baso Amir, 2009).

Mengutip pendapat Al-Mazenderary, seorang akademisi Muslim pertama yang mendokumentasikan praktek akuntansi, pengembangan akuntansi dalam Daulah Islamiyah dimotivasi kepercayaan dan diamalkan menggunakan kewajiban zakat dalam tahun dua Hijriyah. Implementasi akuntansi diawali menggunakan pendirian "Dewans" (kantor) digunakan untuk keperluan pencatatan pendapatan dan pengeluaran dalam Baitul Maal lembaga keuangan negara yang bertugas menerima, menyimpan, dan mendistribusikan uang negara sesuai dengan konsep syariat Islam.

Masyarakat muslim telah berusaha dengan berbagai macam sistem akuntansi yang dikembangkan dan diimplementasikan sebagai bagian ijtihad dalam menjalankan sesuai dengan syariat Islam. Sistem tadi membutuhkan pendirian serta spesifikasi pencatatan dan mekanisme kontrol, menggunakan pembagian terstruktur mengenai transaksi & pengungkapan yang sesuai. Check and balancing antara laporan keuangan yang didapatkan dalam masa akhir periode menggunakan budget yang disusun dalam awal periode aktivitas sudah diberlakukan menjadi mekanisme control internal dan dipakai menjadi indera analisis dan interpretasi pernyataan keuangan secara periodic. Artinya dalam masa tersebut sistem akuntansi dan pembukuan sudah dijalankan pada negara islam. Dalam mencermati sejarah peradaban Islam di atas, sudah

sangat jelas bahwa pembelajaran mengenai penerapan pencatatan (pembukuan) adalah sunah rasul yang sudah diikuti sang para Sahabat dan generasi sesudahnya. Maka sebagai kewajiban bagi semua umat Muslim lah agar terus belajar, mengerti, memahami, dan mempraktekan pencatatan (pembukuan) yang merupakan bagian integral berdasarkan ajaran islam.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur, Rezta Alfira Firmadhani (2017) dengan hasil penelitiannya menjelaskan bahwa UMKM Konveksi Goods Project belum menerapkan SAK-EMKM dan pencatatan laporan keuangannya berupa jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dan yang menjadi hambatan UMKM Goods Project pada menyajikan laporan keuangan merupakan kurangnya pemahaman dan pengenalan tentang SAK-EMKM. Selanjutnya Damian, Fransiskus (2017), output penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa penyusunan laporan keuangan yang dilakukan antara lain merupakan laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dari SAK-EMKM dan sesuai menggunakan siklus akuntansi.

Seperti penelitian-penelitian terdahulu tadi, penelitian ini pula akan membahas tentang penerapan SAK EMKM dalam UMKM di Rumah BUMN Purwokerto, Kabupaten Banyumas. Pada awal berdirinya dalam bulan April 2021, Rumah BUMN Purwokerto seiring berjalannya waktu dengan perkembangannya hingga sampai saat ini sudah tercatat sebanyak 300 UMKM yang sudah terdaftar pada Rumah BUMN Purwokerto, yang diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori UMKM yang terdaftar dengan jumlah 12 UMKM craft, 66 UMKM fashion, dan 216 UMKM makanan/minuman. Beberapa jenis UMKM tadi adalah sebuah proram BUMN yang focus dalam pendampingan UMKM, khususnya untuk daerah kabupaten Banyumas. Rumah BUMN mendampingi para UMKM pada hal peningkatan kompetensi, peningkatan Akses Pemasaran dan kemudahan akses permodalan sendiri diakomodir oleh salah satu cabang perusahaan BUMN, yakni Bank BRI Purwokerto. Di Rumah BUMN masih banyak UMKM yang beranggapan bahwa pembukuan atau laporan pencatatan keuangan tidak begitu penting bagi kelancaran dalam

kegiatan usahanya, karena kurangnya pemahaman dan keterampilan yang dimiliki dalam ilmu akuntansi serta tingkat pendidikan yang rendah. Persepsi tersebut menjadi salah satu penyebab mengapa UMKM masih banyak yang belum menerapkan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Menurut Adriani et al., (2014:2), Padahal dengan adanya laporan keuangan sangat bermanfaat bagi UMKM dalam pengambilan keputusan, pengelolaan keuangan usaha kecil dan tercatat dengan baik, sehingga para UMKM tidak keliru dalam menjalankan perputaran uang usaha yang dilakukan. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Namun dalam kegiatan usahanya, UMKM menganggap keuangan tidak penting dan tidak perlu serta membutuhkan waktu, ketelitian dan biaya. Selain itu, seringkali UMKM kesulitan untuk mendokumentasikan apa yang terjadi pada usahanya. Kesulitan ini terkait dengan kinerja penelitian dan hasil yang diperoleh masing-masing perusahaan (Soni, 2010). Sebagian besar UMKM hanya menghitung seberapa besar aset yang dimiliki dan berapa besar uang kas yang dipegang saja, mereka tidak mengetahui bahwa pengertian harta lebih dari atau lebih luas dari sekedar uang kas (AnakiSuryo, 2006).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan berjudul **“ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTASI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL, DAN MENENGAH PADA UMKM DI RUMAH BUMN PURWOKERTO”**

## **B. Definisi Operasional**

Sebelum membahas penelitian lebih lanjut, peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan istilah-istilah yang terkait dengan judul penelitian. Dengan tujuan agar tidak ada kesalahpahaman dalam pemaknaan. Maka peneliti menegaskan istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan adalah pengumuman resmi yang dikeluarkan oleh lembaga yang terakreditasi. Standar akuntansi keuangan mencakup konsep dan metode standar yang ditetapkan sebagai pedoman umum akuntansi untuk suatu perusahaan dalam lingkungan tertentu. Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dikembangkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, yaitu IAI. Indonesia juga memiliki kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Inilah konsep di balik penyusunan dan penyajian laporan keuangan kepada pengguna eksternal. Karena adanya inkonsistensi antara kerangka dasar dan standar akuntansi keuangan harus didahulukan dari kerangka dasar. Standar Akuntansi dimaksudkan untuk menjadi acuan bagi Dewan Standar Akuntansi Keuangan dalam mengembangkan standar akuntansi keuangan masa depan dan meninjau standar akuntansi keuangan yang berlaku, (IAI: 2016)

Namun, penting untuk mengenali perlunya definisi terpadu industri kecil dan menengah dalam perekonomian. Hal ini perlu menjadi penting untuk memberikan kerangka acuan bagi berbagai instansi yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan melaksanakan kebijakan yang terkait dengan industri UMKM (Alabi Y et a..., 2015). Indonesia mempunyai standar akuntansi yang biasa disebut Standar Akuntansi Keuangan (SAK). SAK Indonesia diproduksi oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Dewan Standar Akuntansi Indonesia (DSAK). IAI merupakan organisasi profesi yang menerima akuntan di Indonesia dan bertindak sebagai penyusun standar akuntansi keuangan sebagai pedoman dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. IAI menerbitkan Yayasan Standar Akuntansi Keuangan SAK EMKM untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) memudahkan para pengusaha untuk memahami dan menyesuaikan

dengan kebutuhan bisnis perusahaan, sehingga para pengusaha ini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keadaan perusahaan yang sebenarnya, dan dapat mengukur kinerja.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan yang ditujukan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, (2018:3) tentang Standar Akuntansi UKM, UKM adalah perusahaan yang memenuhi standar sebagai berikut:

1. Penerbitan tujuan umum-final untuk pengguna eksternal.

Contoh pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam manajemen, hutang, atau biro kredit.

2. Tidak ada akuntabilitas publik yang signifikan

Perusahaan memiliki akuntabilitas publik yang penting ketika:

1. Sebuah perusahaan yang memegang aset sebagai wali dari sejumlah besar orang, seperti Perwalian investasi, dana pensiun, bank investasi, perusahaan asuransi, pialang, bank
2. Perusahaan yang telah atau akan mengajukan pernyataan pendaftaran pada otoritas pasar modal atau badan pengatur lainnya dalam rangka penerbitan efek di pasar modal. Standar akuntansi keuangan yang disebut Mikro, UKM, atau SAK EMKM. Singkatnya, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah hanya untuk pelaku ekonomi yang laporan keuangannya umumnya pelaku usaha yang mempunyai laporan keuangan tidak akuntabel untuk publik secara luas, dimana SAK EMKM untuk diterapkan ke usaha kecil dan menengah.

2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

berdasarkan UU No. 17 tahun 2013 tentang bisnis mikro, kecil, dan

menengah masih ada beberapa definisi yg bisa mengklasifikasikan suatu entitas kepada jenis bisnis mikro, kecil dan menengah berdasarkan 2 aspek yaitu kekayaan bersih (aset) dan output penjualan (omset). Hal tadi dijelaskan menjadi berikut:

- a. Usaha Mikro Merupakan produktif milik orang perorangan dan atau badan bisnis perorangan yg memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur pada Undang-undang ini. Dengan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 30.000.000.000 termasuk dalam kategori usaha mikro.
- b. Usaha Kecil merupakan bisnis ekonomi produktif yg berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan bisnis yang bukan adalah anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau sebagai bagian baik eksklusif juga eksklusif berdasarkan bisnis menengah atau bisnis besar yang memenuhi kriteria Usaha kecil sebagaimana diatur pada Undang-Undang ini. Memiliki kekayaan bersih lebih berdasarkan Rp. 50.000.000 (5 puluh juta rupiah) hingga menggunakan paling banyak berdasarkan Rp. 500.000.000 (5 ratus juta rupiah) nir termasuk tanah dan bangunan lokal bisnis atau mempunyai output penjualan tahunan lebih berdasarkan Rp. 300.000.000 (3 ratus juta rupiah) hingga menggunakan paling poly Rp. 2.5000.000.000 ( 2 milyar ratus rupiah) merupakan kriteria usaha kecil.
- c. Usaha Menengah merupakan suatu ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan bisnis yang bukan adalah anak perusahaan atau cabang perusahaan yg dimiliki, dikuasai, atau sebagai bagian baik menggunakan Usaha Mikro atau Usaha Besar menggunakan



jumlah kekayaan bersih atau output penjualan tahunan sebagaimana diatur pada Undang-Undang ini.

Mempunyai kekayaan lebih berdasarkan Rp. 500.000.000 (5 ratus juta rupiah) hingga menggunakan paling poly Rp.10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) termasuk tanah dan bangunan loka bisnis mempunyai output penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (2 milyar 5 ratus juta rupiah) hingga menggunakan paling poly Rp. 50.000.000.000 (5 puluh milyar rupiah) Berikut merupakan kriteria bisnis menengah.

### 3. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM

Dalam memenuhi kebutuhan informasi tertentu diperlukan adanya laporan keuangan guna untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas, suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi usahanya. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, (SAK-EMKM paragraph 2.1)

Laporan keuangan lengkap meliputi:

#### 1. Neraca

Neraca minimal mencakup pos-pos berikut:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang usaha dan piutang lainnya
- c. Persediaan
- d. Properti investasi
- e. Aset tetap
- f. Aset tidak berwujud
- g. Utang usaha dan utang lainnya
- h. Aset dan kewajiban pajak
- i. Kewajiban destinasi
- j. Ekuitas

## 2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi mencakup pos-pos mencakup

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan ekuitas
- d. Beban pajak
- e. Laba atau rugi neto

## 3. Laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan:

Seluruh perubahan dalam ekuitas, atau perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik;

## 4. Laporan arus kas:

Laporan arus kas memberikan informasi tentang historis dalam kas dan serta setara kas perusahaan, dan secara individual menunjukkan perubahan yang telah terjadi selama periode dari aktivitas operasi, investasi, dan treasury.

## 5. Catatan atas laporan keuangan memuat ringkasan kebijakan akuntansi yang material dan informasi deskriptif lainnya.

Catatan laporan keuangan memberikan penjelasan atau rincian jumlah dan informasi yang diakui dalam laporan keuangan yang tidak harus diakui dalam laporan keuangan. Catatan dalam laporan juga mencakup informasi tambahan yang muncul dalam laporan keuangan.

## 6. Landasan Akuntansi Dalam Perspektif Islam

Menurut (Gambling dan Karin 1986) yang dikutip oleh (Harahap 1997) menarik hipotesis bahwa Islam memiliki Syariah yang dipatuhi semua ummatnya maka wajarlah jika masyarakatnya memiliki Lembaga keuangan dan akuntansinya yang sesuai dengan landasan agama. Mereka merumuskan model antara lain “ *Colonial Model*”, yang menyebutkan bahwa jika masyarakatnya Islam maka seharusnya pemerintahannya pun menerapkan teori akuntansi Islami.

Ada akuntansi Islam yang menggunakan metode membandingkan konsep-konsep yang berhubungan dengan akuntansi Syariah dengan karakteristik akuntansi modern itu sendiri (Harahap 1992). Oleh karena itu, ia menyimpulkan bahwa nilai-nilai Islam yang ada dalam akuntansi dan akuntansi ada dalam hukum Islam, muamalat, dan struktur sejarah. Menurutnya, keduanya berbeda dalam kualitas dan luas tanggung jawab serta bobot tanggung jawab, tetapi keduanya mengacu pada kebenaran.

Menurut (Hayashi 1989) dalam Harahap mengatakan bahwa Islam kecenderungan manusia yaitu hanief, yang menuntut agar perusahaan juga memiliki etika dan tanggung jawab social. Dalam tulisanya Hayashi menjelaskan bahwa konsep akuntansi Islam sudah ada dalam sejarah Islam. Dia menunjukkan istilah “*muhtasib*” sebagai seseorang yang diberikan kekuasaan besar dalam masyarakat untuk memastikan sebagai “*muhasabah*”.

Menurut Muhammad Akram Khan yang dikutip oleh (Harahap 1992) merumuskan sifat akuntansi Islam sebagai berikut:

- a. Penentuan Laba Rugi yang tepat
- b. Mempromosikan dan menilai efisiensi kepemimpinan
- c. Ketaatan kepada hukum Syariah
- d. Keterikatan pada keadilan
- e. Perubahan dalam praktik akuntansi

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas fungsi pencatatan atau kegiatan akuntansi ini untuk menghilangkan ketika mengambil keputusan maupun terjadi kesalahpahaman. Karena akuntansi ini sifatnya muamalah maka pengembanganya diserahkan kepada kebijaksanaan manusia. Dalam pelaksanaanya dengan beberapa sistem nilai seperti landasan etika, moral, kebenaran, keadilan, kejujuran, terpercaya, tanggung jawab sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan

permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan UMKM di Rumah BUMN Purwokerto?
2. Bagaimanakah kendala yang dihadapi dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan UMKM di Rumah BUMN Purwokerto?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah apakah pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM di Rumah BUMN Purwokerto menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan apa saja hambatan dalam melaksanakan pencatatan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM di Rumah BUMN Purwokerto.

Dari tujuan di atas, diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat sebagai berikut:

##### **a. Secara Teoritis**

Hasil penelitian bisa menambah pengetahuan tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan UMKM, terutama bagi UMKM di Rumah BUMN Purwokerto.

##### **b. Secara Praktis**

Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan untuk pihak yang mengambil kebijakan pemerintah serta lembaga yang berkaitan agar melakukan sosialisasi apa yang harus dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan meningkatkan kesiapan UMKM tersebut

##### **2. Manfaat Penelitian**

Bersumber pada hasil penelitian mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM di Rumah BUMN Purwokerto ini diharapkan dapat memberi

beberapa manfaat, antara lain:

a. Bagi penulis sendiri

Penelitian ini sebagai sarana untuk pembelajaran bagi peneliti agar terjun langsung ke lapangan dan agar mengetahui perbedaan diantara teori yang sudah dipelajari dengan kondisi yang sebenarnya terjadi.

b. Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Sebagai sumber informasi dan masukan dalam menerapkan praktik akuntansi untuk mengevaluasi pertumbuhan dan kemajuan usaha yang dikelolanya.

c. Bagi DSAK IAI

Penelitian ini akan menjadi tolak ukur bagi DSAK (Dewan Standar Akuntansi Keuangan) IAI untuk melihat tingkat pemahaman UMKM dalam menerapkan SAK EMKM sebagai dasar laporan keuangan bagi UMKM.

d. Bagi peneliti lain

Sebagai sumber informasi atau bahan untuk penelitian sejenis pada masalah yang sama di masa yang akan datang.

### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dibuat guna memudahkan pembaca dalam melihat bagian-bagian yang detail. Secara keseluruhan sistematika pembahasan penelitian terdiri dari bagian awal, bagian isi, serta bagian akhir. Bagian isi dari penelitian terbagi menjadi lima bab. Bagian isi menjelaskan inti dalam penelitian yaitu, :

Bab I : Pendahuluan. Pada bab ini terbagi menjadi latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II: Landasan Teori. Pada bab ini adalah tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab III: Metodologi Penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode

pengumpulan data, sumber data dan metode analisis data.

Bab IV : Pembahasan Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang pembahasan dan analisis data dalam penelitian yang peneliti lakukan.

Bab V : Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang menyangkut dengan penelitian yang telah diteliti oleh peneliti.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)**

##### **1. Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

SAK EMKM adalah kepanjangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah yang dirancang secara khusus sebagai pedoman standar akuntansi keuangan pada UMKM. Standar Keuangan ini disusun dan disahkan oleh IAI atau Ikatan Akuntan Indonesia sebagai sebuah organisasi profesi yang menaungi seluruh akuntan di Indonesia mulai 1 Januari 2018. DSAK IAI akan akan memberlakukan SAK khusus untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah(SAK EMKM). SAK EMKM diterbitkan untuk membantu EMKM di Indonesia yang saat ini jumlahnya mencapai 57 juta serta memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga 60% kebanyakan EMKM ini adalah para pelaku usaha kecil yang memiliki prospek usaha namun tidak memiliki akses yang baik kepada bank atau pihak kreditur lainnya dengan alasan tidak memiliki laporan keuangan yang dapat diterima sebagai dasar bagi pihak bank atau pihak lembaga keuangan yang lainnya untuk bisa meminjamkan pinjaman dana.

Terdapat beberapa kekhususan standar dalam SAK EMKM, beberapa diantaranya adalah komponen laporan keuangan EMKM hanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan, dasar pengukuran unsur-unsur laporan keuangan hanya dengan basis biaya historis, tidak ada pengakuan penurunan nilai kecuali untuk entitas bidang jasa keuangan yang mengikuti ketentuan regulator terkait, aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus atau saldo menurun tanpa memperhitungkan nilai residu, laporan komparatif cukup disajikan hanya

dengan 1 periode sebelumnya, dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi diberlakukan bukan sebagai bagian dari laporan laba rugi dalam periode terjadinya perubahan, entitas yang menyusun laporan keuangan dengan menggunakan asumsi dasar kas mengubah laporan keuangan menjadi akrual dengan melakukan penyesuaian pada akhir periode laporan, dan sebagainya. Dengan demikian penelitian SAK EMKM oleh DSAK ini, maka disamping diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada pelaku usaha UMKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga nantinya dapat menjadi dasar pengambilan keputusan oleh UMKM dan pihak lain ( pihak bank, lembaga keuangan, dan lain-lain), Standar Akuntansi Keuangan ini juga diharapkan dapat menjadi solusi bagi entitas EMKM yang terbiasa menggunakan basis kas menjadi akrual.

## **2. Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

Dalam SAK EMKM laporan keuangan hanya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

### **1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode**

Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut menurut (SAK EMKM, 2016):

- a. Asset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari manfaat ekonomik di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas
- b. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik



- c. Ekuitas adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Laporan posisi keuangan entitas mencakup pos-pos berikut:

1. Kas dan setara
2. Piutang
3. Persediaan
4. Asset tetap
5. Utang usaha
6. Utang bank
7. Ekuitas

## 2. Laporan Laba Rugi

Dalam laporan laba rugi menurut SAK EMKM sama dengan SAK lainnya yakni meliputi penghasilan dan beban. Dari pengurangan antara penghasilan dan beban inilah diketahui jumlah laba yang dihasilkan oleh suatu entitas.

Informasi kinerja entitas terdiri dari Informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi.

- a) Penghasilan (income) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan asset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitass yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal
- b) Beban (expenses) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk aru kas keluar atau penurunan asset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos pendapatan, beban keuangan dan beban pajak.

## 3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Dalam catatan laporan keuangan menurut SAK EMKM terdiri dari ikhtisar kebijakan akuntansi, pernyataan tentang penyusunan laporan keuangan yang telah sesuai dengan SAK EMKM dan informasi tambahan tentang transaksi penting dan material.

Catatan atas laporan keuangan memuat:

- a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
- b) Ikhtisar kebijakan akuntansi
- c) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Meskipun laporan keuangan hanya perlu menyajikan ketiga hal di atas, UMKM diperkenankan untuk menyajikan laporan keuangan lainnya jika diperlukan, misalnya Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas. Laporan keuangan yang lengkap yang dimaksud pada SAK EMKM berarti entitas menyajikan minimum 2 periode untuk setiap laporan keuangan yang disyaratkan dan catatan atas laporan yang terkait.

Entitas menyusun laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrual, bukan atas dasar kas seperti yang banyak diterapkan oleh UMKM. Asumsi dasar kas mencatat transaksi pendapatan dan beban ketika penerimaan atau pembayaran kas telah dilakukan. Dalam dasar akrual, pos-pos diakui sebagai asset, liabilitas, ekuitas, dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing pos tersebut. Dasar akrual menghasilkan laporan keuangan yang mengaitkan pendapatan dengan biaya yang terjadi dalam periode yang sama. Akan tetapi penting untuk menyadari bahwa ada kebutuhan standar, hal ini perlu penting dalam rangka memberikan kerangka acuan untuk berbagai instansi bertanggung jawab untuk perumusan kebijakan dan pelaksanaan dalam hal industri UMKM. Namun, penting untuk mengenali perlunya definisi terpadu industri kecil

dan menengah dalam perekonomian. Perihal ini perlu menjadi penting untuk memberikan kerangka acuan bagi berbagai instansi yang bertanggung jawab untuk meningkatkan serta melaksanakan kebijakan yang terpaut dengan industri UMKM (Alabi Y et a..., 2015).

Indonesia mempunyai standar akuntansi yang biasa disebut Standar Akuntansi Keuangan (SAK). SAK Indonesia diproduksi oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Dewan Standar Akuntansi Indonesia (DSAK). IAI merupakan organisasi profesi yang menerima akuntan di Indonesia dan bertindak sebagai penyusun standar akuntansi keuangan sebagai kaidah dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. IAI menerbitkan Yayasan Standar Akuntansi Keuangan SAK EMKM untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) mempermudah para pengusaha untuk menguasaiserta membisakan dengan kebutuhan bisnis perusahaan, sehingga para pengusaha ini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kondisi perusahaan yang sebenarnya, serta bisa mengukur kinerja.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan yang diperuntukan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, (2018:3) tentang Standar Akuntansi UKM, UKM adalah perusahaan yang memenuhi standar sebagai berikut:

- a. Penerbitan tujuan umum-final untuk pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam manajemen, hutang, atau biro kredit.
- b. Tidak ada akuntabilitas publik yang signifikan

Perusahaan mempunyai akuntabilitas publik yang penting ketika:

- 1) Sebuah perusahaan yang memegang aset sebagai wali dari sejumlah besar orang, seperti Perwalian investasi, dana pensiun, bank investasi, perusahaan asuransi, pialang, bank

- 2) Perusahaan yang telah atau akan mengajukan pernyataan pendaftaran kepada regulator pasar modal atau badan pengatur lainnya sehubungan dengan penerbitan efek di pasar modal. Standar akuntansi keuangan yang disebut Mikro, UKM, atau SAK EMKM. Singkatnya, dimana SAK EMKM untuk diterapkan pada usaha kecil dan menengah.

## **B. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**

### **1. Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**

Berdasarkan UU No. 17 tahun 2013 tentang Usaha mikro, kecil, dan menengah masih ada beberapa definisi yang dapat mengklasifikasikan suatu entitas menjadi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berdasarkan 2 aspek yaitu kekayaan bersih (aset) dan pendapatan (revenue). Hal ini dijelaskan sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro Merupakan produktif milik orang perorangan dan atau badan bisnis perorangan yg memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur pada Undang-undang ini. Dengan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki omzet tahunan paling banyak Rp. 30.000.000.000 termasuk dalam kategori usaha mikro.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi mandiri dan berdaya guna yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan hukum yang bukan merupakan anak perusahaan atau ailiasi dari usaha yang dimiliki, dikuasai, atau dalam persekutuan eksklusif atau tunggal berdasarkan usaha menengah atau besar. Memenuhi kriteria usaha kecil yang diatur dalam Undang-Undang bahwa yang termasuk dalam kategori Usaha kecil yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan dengan omzet tahunan lebih dari Rp. 300.000.000.

- c. Usaha Menengah merupakan suatu ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan bisnis yang bukan adalah anak perusahaan atau cabang perusahaan yg dimiliki, dikuasai, atau sebagai bagian baik menggunakan Usaha Mikro atau Usaha Besar menggunakan jumlah kekayaan bersih atau output penjualan tahunan sebagaimana diatur pada Undang-Undang ini. Mempunyai kekayaan lebih berdasarkan Rp. 500.000.000 samapai dengan yang paling banyak Rp.10.000.000.000,00. Termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan omzet tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,00.

## **2. Karakteristik Sektor Usaha Kecil**

Menurut Sofiah et all, (2011, hal.210) menyatakan secara umum sektor usaha kecil memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Sistem pembukuan yang relative sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar.
- b. Margin yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi
- c. Modal terbatas
- d. Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan yang masih terbatas.
- e. Skala ekonomi yang terlalu kecil, sehingga sulit mengharapkan ditekannya biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
- f. Kemampuan pemasaran dan negosiasi serrta diverifikasi pasar sangat terbatas.
- g. Kemampuan untuk memperoleh sumber dana dari pasar modal rendah, mengingat keterbatasan dalam system administrasinya.

## **3. Kendala UMKM**

Secara umum UMKM sendiri menghadapi dua permasalahan utama, yaitu masalah financial dan maslaah non financial

(organisasi manajemen). Masalah yang termasuk dalam masalah financial diantaranya adalah sulitnya memperoleh akses kredit atau modal. Tidak adanya pendekatan yang sistematis dalam pendanaan UMKM:

- a. Biaya transaksi yang tinggi, yang disebabkan oleh prosedur kredit yang cukup rumit sehingga menyita banyak waktu sementara jumlah kredit yang dikucurkan kecil.
- b. Kurangnya akses ke sumber dana yang formal, baik disebabkan oleh ketiadaan bank di pelosok maupun tidak tersedianya informasi yang memadai.
- c. Banyak UMKM yang belum banyak baik disebabkan belum adanya manajemen keuangan yang transparan maupun kurangnya kemampuan manajerial dan finansial.

Sedangkan yang termasuk dalam masalah organisasi manajemen (non-finansial) diantaranya adalah:

- a. Kurangnya pengetahuan atas teknologi produksi dan quality control yang disebabkan oleh minimnya kesempatan untuk mengikuti perkembangan teknologi serta kurangnya pendidikan dan pelatihan.
- b. Kurangnya pengetahuan akan pemasaran, yang disebabkan oleh terbatasnya informasi yang dapat dijangkau oleh UMKM mengenai pasar, selain karena keterbatasan kemampuan UMKM untuk menyediakan produk/jasa yang sesuai dengan keinginan pasar.
- c. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) secara kurangnya sumber daya untuk mengembangkan SDM.

## **C. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM**

### **1. Pengertian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM**

Dalam memenuhi kebutuhan informasi tertentu diperlukan adanya laporan keuangan guna untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan entitas, kinerja keuangan, dan laporan arus kas yang berguna

bagi penggunaan tertentu dalam membuat keputusan ekonomi tentang bisnis mereka. Untuk mencapai tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, (SAK-EMKM paragraph 2.1)

## **2. Laporan Posisi Keuangan Meliputi:**

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos-pos berikut:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang usaha dan piutang lainnya
- c. Persediaan
- d. Properti investasi
- e. Aset tetap
- f. Aset tidak berwujud
- g. Utang usaha dan utang lainnya
- h. Aset dan kewajiban pajak
- i. Kewajiban destinasi
- j. Ekuitas

Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam posisi laporan keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan pos-pos asset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos likuiditas berdasarkan urutan jatuh tempo. Adapun bentuk laporan posisi keuangan sesuai SAK EMKM sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Laporan Posisi Keuangan SAK EMKM**

ENTITAS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 DESEMBER 20X8			
<b>ASET</b>	<b><u>Catatan</u></b>	<b><u>20X8</u></b>	<b><u>20X7</u></b>
<b>Kas dan setara kas</b>			
Kas	3	xxx	Xxx
Giro	4	xxx	Xxx
Deposito	5	xxx	Xxx
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>		<b>xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>Piutang usaha</b>			
Persediaan	6	xxx	Xxx
Beban dibayar dimuka	7	xxx	Xxx
Aset tetap		xxx	Xxx
Akumulasi penyusutan		(xxx)	(xxx)
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>xxx</u></b>	<b><u>Xxx</u></b>
<b>LIABILITAS</b>			
Utang usaha		xxx	Xxx
Utang Bank	8	xxx	Xxx
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

*Sumber: SAK EMKM 2018*

### 3. Laporan laba rugi

Menurut Harahap, dalam buku Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan



(2006:73), laba rugi menggambarkan hasil yang diperoleh atau diterima oleh perusahaan selama satu periode tertentu, serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil tersebut.

Laporan laba rugi entitas menyajikan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode. Laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut:

Laporan laba rugi mencakup pos-pos mencakup

a. Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal, yang dikenal dengan berbagai sebutan, misalnya : Penjualan.

b. Beban keuangan

Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal meliputi : beban pokok penjualan.

c. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan ekuitas

d. Beban pajak

Entitas menyajikan pos dan bagian dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan. Berikut ini bentuk laporan laba rugi yang sesuai dengan SAK EMKM.

e. Laba atau rugi neto

Berikut ini bentuk laporan laba rugi yang sesuai dengan SAK EMKM.

**Tabel 2.1**  
**Laporan Laba Rugi SAK EMKM**

ENTITAS			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR		31 DESEMBER 20X8	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>Catatan</b>	<b>20X8</b>	<b>20X7</b>
Pendapatan usaha	10	xxx	Xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	Xxx
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban usaha		xxx	Xxx
Beban lain-lain	11	xxx	Xxx
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>			
<b>PENGHASILAN</b>		<b>xxx</b>	<b>Xxx</b>
Beban pajak Penghasilan	12	<u>xxx</u>	<u>Xxx</u>
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK</b>			
<b>PENGHASILAN</b>		<u><b>xxx</b></u>	<u><b>Xxx</b></u>

*Sumber : SAK EMKM 2018.*

- f. Catatan atas laporan keuangan memuat ringkasan kebijakan akuntansi yang material dan informasi deskriptif lainnya.

Catatan laporan keuangan memberikan penjelasan atau rincian jumlah dan informasi yang diakui dalam laporan keuangan yang tidak harus diakui dalam laporan keuangan. Catatan-catatan dalam laporan juga mencakup informasi tambahan yang muncul dalam laporan keuangan. Informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan yaitu:

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi
3. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Jenis informasi tambahan dan rician yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas (IAI, 2018).

#### **D. Penyajian Laporan Keuangan Syariah**

##### **1. Latar Belakang Laporan Keuangan Syariah**

Penyajian laporan keuangan syariah sepenuhnya didasarkan pada PSAK No 101 yang bertujuan untuk mengatur penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. Perlunya penyajian laporan keuangan ini adalah agar dapat membandingkan laporan keuangan syariah periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas syariah lainnya. Entitas syariah yang dimaksud oleh PSAK ini adalah entitas yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah ED PSAK (revisi 2015).

PSAK Nomor 101 menggunakan terminology yang cocok bagi entitas bisnis sector public. Entitas nirlaba syariah, entitas sector public, pemerintah yang akan menggunakan standar ini perlu melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap deskripsi pos yang terdapat dalam laporan keuangan itu sendiri. Perlu diperhatikan bahwa entitas syariah seperti reksa dana dan entitas yang modalnya tidak terbagi atas saham, misalnya UMKM perlu melakukan penyesuaian terhadap laporan keuangannya ED PSAK (revisi 2015)

Suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas syariah meliputi asset, kewajiban, dana syirkah temporer, ekuitas, pendapatan dan beban, arus kas, dana zakat dan dana

kebajikan. Informasi tersebut akan membantu pengguna laporan dalam memprediksi arus kas pada masa depan. Terdapat beberapa perbedaan unsur antara laporan keuangan syariah dengan laporan keuangan konvensional. Unsur- unsur yang ada dalam laporan keuangan lembaga syariah antara lain neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan dana investasi terikat, laporan penggunaan dana kebajikan. Sedangkan unsur-unsur yang ada dalam laporan keuangan konvensional adalah neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas ED PSAK (revisi 2015)

## 2 . Komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan entitas syariah yang lengkap terdiri dari :

- (a) Laporan posisi keuangan;
- (b) Laporan surplus deficit *underwriting* dana *tabarru'*;
- (c) Dikosongkan ;
- (d) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (e) Laporan perubahan ekuitas;
- (f) Laporan arus kas;
- (g) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat
- (h) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (i) Catatan atas laporan keuangan

Dalam hal entitas keuangan syariah dilakukan oleh bukan entitas asuransi syariah, maka komponen laporan keuangannya mengacu ke SAK yang relevan.

### Laporan Posisi Keuangan

Entitas keuangan syariah menyajikan laporan posisis keuangan, dengan memperhatikan ketentuan dalam SAK yang relevan, mencakup tetapi tidak terbatas pada pos-pos berikut:

#### **Asset**

- (a) Kas dan setara kas;
- (b) Piutang kontribusi;

- (c) Piutang reansuransi;
- (d) Piutang;
  - (i) *Murabahah*;
  - (ii) *istishna*;
- (e) investasi pada surat berharga;
- (f) pembiayaan ( *mudharabah, musyarakah* )
- (g) piutang salam;
- (h) investasi yang dicatat dengan metode ekuitas;
- (i) property investasi;
- (j) asset tetap;

#### **Liabilitas**

- (k) bagian reansuransi dari pihak lain atas klaim yang masih harus dibayar;
- (l) bagian peserta atas surplus *underwriting* dan *tabarru'* yang masih harus dibayar;
- (m) utang klaim;
- (n) utang dividen ;
- (o) utang pajak;
- (p) klaim dalam proses;
- (q) klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan;
- (r) penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak.

#### **Dana peserta**

- (s) dana investasi peserta;
- (t) dana *tabarru'*;

#### **Ekuitas**

- (u) modal disetor
- (v) tambahan modal disetor
- (w) penghasilan komprehensif lain;
- (x) saldo laba;
- (y) kepentingan non pengendali

**ASURANSI SYARIAH "X" LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Per 31 Desember 2021**

<b>ASET</b>	<b>LIABILITAS</b>		
Kas dan setara kas	xxx	Bagian reasuransi dari pihak lain	
Piutang kontribusi	xxx	atas klaim yang masih harus dibayar	xxx
Piutang reasuransi	xxx	Bagian peserta atas surplus <i>underwriting</i>	
Piutang		dana <i>tabarru'</i> yang masih harus dibayar	xxx
<i>Murabahah</i>	xxx	Utang klaim	xxx
<i>Istishna'</i>	xxx	Utang reasuransi	xxx
Aset ijarah	xxx	Utang dividen	xxx
Investasi surat berharga	xxx	Utang pajak	xxx
Investasi Klaim dalam proses	xxx		
<i>Mudharabah</i>	xxx	Klaim yang sudah terjadi tetapi belum	
<i>Musarakah</i>	xxx	dilaporkan	xxx
<i>Wakalah</i>	xxx	Penyisihan kontribusi yang belum	
Piutang salam	xxx	menjadi hak	xxx
Investasi entitas lain	xxx	<b>Jumlah</b>	<b>xxx</b>
Properti investasi	xxx		
Aset tetap	xxx		
		<b>DANA PESERTA</b>	
		Dana investasi peserta	xxx
		Dana <i>tabarru'</i>	xxx
		<b>Jumlah</b>	<b>xxx</b>
		<b>EKUITAS</b>	
		Ekuitas pemilik entitas induk	
		Modal disetor	
		Tambahan modal disetor Penghasilan komprehensif lain	
		Saldo laba	
		Kepentingan nonpengendali	
		<b>Jumlah</b>	
<b>Jumlah Aset</b>		<b>Jumlah Liabilitas, Dana Peserta dan Ekuitas</b>	xxx

*Sumber: ED PSAK revisi 2015*

**Laporan Surplus Defisit *Underwriting* Dana *Tabarru'***

Entitas asuransi syariah menyajikan laporan surplus deficit *underwriting* dan *tabarru'*, dengan memperhatikan ketentuan dalam SAK yang relevan, mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- (a) kontribusi bruto;
- (b) *ujrah* pengelola atas kontribusi;
- (c) bagian reasuransi atas kontribusi;
- (d) perubahan kontribusi yang belum menjadi hak;
- (e) penerimaan kontribusi untuk periode berjalan;
- (f) pembayaran klaim bruto;
- (g) bagian reasuransi dan pihak lain atas pembayaran klaim bruto;
- (h) perubahan bagian reasuransi atas klaim yang masih harus dibayar;
- (i) penyisihan teknis;
- (j) pendapatan dan beban investasi;
- (k) surplus atau deficit *underwriting* dana *tabarru'*;
- (l) surplus atau deficit *underwriting* dana *tabarru'* periode berjalan;
- (m) bagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan ke peserta dan atau pengelola;
- (n) Surplus yang tersedia untuk dana *tabarru'*;
- (o) Saldo awal; dan
- (p) Saldo akhir.

Dasar akrual entitas syariah harus Menyusun laporan keuangan atas dasar akrual. Dalam perhitungan pembagian didasarkan pada pendapatan yang benar terjadi (cash basis).

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan referensi dan informasi dalam sebuah penelitian. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi secara lebih mendalam terkait dengan topik penelitian yang sedang dikaji. Penelitian ini didasarkan pada potret realitas yang ada di Rumah BUMN. Kajian pustaka dalam suatu penelitian adalah salah satu bagian penting dari keseluruhan langkah-langkah metode penelitian. *Cooper* dalam *Creswell* mengemukakan bahwa kajian pustaka memiliki beberapa tujuan yakni, menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil penelitian yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan saat itu, menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada, dan mengisis celah-celah dalam penelitian-penelitian sebelumnya

(Hidayatullah, 2018).

Menurut Adriani et al., (2014:2), Padahal dengan adanya laporan keuangan sangat bermanfaat dalam membantu UMKM untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, dan sangat sederhana sehingga dalam menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) .

Kemudian menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK (2007, hal 7), Laporan keuangan merupakan bagian dari proses keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kasa, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Laporan keuangan berfungsi tidak hanya sebagai alat penguji saja, tetapi dapat juga digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Berdasarkan analisis laporan keuangan, maka dengan adanya laporan keuangan dapat membantu pihak yang berkepentingan dalam mengambil suatu keputusan. Jadi apabila ingin mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan, maka perlu adanya dibuat laporan keuangan.

Menurut SAK EMKM tahun 2018 tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi informasi tersebut. dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Dalam Jurnal Penelitian yang ditulis oleh Hetika, Nurul Mahmudah yang berjudul “ *Penerapan Akuntansi Dan Kesesuiannya Dengan SAK ETAP Pada UMK Kota Tegal*” hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh para UMKM di kota Tegal masih sangat sederhana dan para UMKM belum menyusun laporan keuangan sesuai



dengan SAK ETAP disebabkan karena kurangnya pengetahuan para UMKM mengenai SAK ETAP (Hetika 2017).

Jurnal Alifia Lutfia Azahra yang berjudul “ *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada UMKM Pengrajin Batik di Kampoeng Batik Laweyan Surakarta*” hasil penelitian tersebut dari sembilan belas UMKM Pengrajin batik diketahui bahwa enam UMKM pengrajin batik tidak menerapkan SAK ETAP. Diketahui bahwa ada dua UMKM pengrajin batik yang tidak melakukan pencatatan keuangan sederhana tanpa membuat laporan keuangan, dan enam UMKM pengrajin batik membuat laporan keuangan. (Alifia 2015)

Dalam Jurnal Penelitian yang ditulis oleh Cahyati Hana Pratiwi, yang berjudul “ Penerapan Akuntansi Persediaan Berbasis SAK EMKM Pada UD Andika Jaya Jember” hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa UD Andika Jaya Jember belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKMM pada laporan keuangannya dikarenakan sebagian besar karwayannya adalah ibu rumah tangga sehingga kurang memiliki pengetahuan yang memadai mengenai SAK EMKM.

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Weli Oktaria, Eri Triharyati yang berjudul “ *Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Bengkel Evry Service AC Mobil Kota Lubuklinggu*” hasil penelitian tersebut adalah dari pelaporan keuangan bengkel service AC Mobil terdapat banyak kekeliruan dalam pembuatan laporan keuangan, hanya terdapat pendapatan, pengeluaran.

Penelitiannya sama lainnya yang ditulis oleh Deddy Kurniawansyah yang berjudul “ *Penerapan Pencatatan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi*” hasil penelitian tersebut UMKM belum membutuhkan informasi akuntansi dan menyatakan bahwa sulit untuk melakukan pencatatan akuntansi dengan segala keterbatasan yang dimiliki.

### **Tabel 2.3**

### PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hetika, Nurul ahmudah (2017) E-ISSN: 2548- 9836	Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan SAK ETAP Pada UMK Kota Tegal	Penerapan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM di Kota Tegal masih sangat sederhana dan UMKM di Kota Tegal belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM karena kurangnya pengetahuan para UMKM mengenai SAK EMKM
2	Alifta Lutfia Azahra (2015) SBN: 978-602- 8580- 19-9	Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada UMKM Pengrajin Batik di Kampoeng Batik Laweyan Surakarta	Berdasarkan penelitian dari Sembilan belas UMKM pengrajin batik diketahui bahwa enam UMKM Pengrajin batik tidak menerapkan SAK ETAP. Diketahui bahwa ada dua UMKM pengrajin batik yang tidak melakukan pencatatan keuangan sederhana tanpa membuat laporan keuangan, dan enam UMKM pengrajin batik membuat laporan keuangan.
3	Cahyati Hana Pratiwi (2018) ISSN: 1411-579	Penerapan Akuntansi Persediaan Berbasis SAK EMKM Pada UD Andika Jaya Jember	Hasil penelitian menunjukka UD Andika Jaya Jember tidak sepenuhnya menerapkan SAK EMKM dalam laporan keuangan karena seagian besar karyawan adalah ibu rumah tangga dan tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang SAK EMKM
4	Weli Oktaria, Eri Triharyati (2017) ISSN: 2502-2024	Judul Penerapan Lpaoran Leuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Bengkel Evry Service AC Mobil Kota Lubuklinggau	Dari Pelaporan keuangan bengkel service AC Mobil terdapat banyak kekeliruan dalam pembuatan laporan keuangan, hanya terdapat pendapatan, pengeluaran, lain- lainnya
5	Deddy Kurniawansyah (2016) SBN 978-602- 60569- 2-4	Penerapan Pencatatan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi	UMKM belum membutuhkan informasi akuntansi dan menyatakan bahwa sulit untuk melakukan pencatatan akuntaso dengan segala keterbatasan yang dimiliki.

6	I.C. Kusuma, V. Lutfiany (Volume 4 Nomor 2, Desember 2018)	Persepsi UMKM Dalam Memahami SAK EMKM	Hasil penelitian menunjukkan bawa sosialisasi SAK EMKM, tingkat pendidikan pemilik, persepsi UMKM dan pemahaman akuntansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi SAK EMKM .
7	Mortigor Afrizal Purba (Vol.3 No 2 Tahun 2019)	Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam	Pembukuan yang dilakukan pada UMKM masih sebatas laporan usaha yang disusun tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan, akan tetapi entitas menganggapnya sebagai laporan keuangan. Entitas belum melaksanakan proseddur akuntansi di bidang akuntansi.
8	Tatik Amani (Vol 2, No 2, Juli 2018)	Penerapan SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)	Peneliti menemukan hasil bahwa UMKM UD Putri Solehah Probolinggo menyajikan laporan keuangan sesuai standar SAK EMKM yang berlaku

## F. Landasan Teologis

Akuntansi sebagai alat bantu manajemen (*tool management*) dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan seperti tercermin pada catatan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Adapun dasar hukum atau ayat Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

Dalam Islam diatur tentang laporan keuangan dalam surat An-Nisa ayat 6:

وَابْتَلُوا الْيَتَامَىٰ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغُوا النِّكَاحَ فَإِنْ آنَسْتُمْ مِنْهُمْ رُشْدًا فَادْفَعُوا إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ ۚ وَلَا تَأْكُلُوهَا إِسْرَافًا وَبِدَارًا أَنْ يَكْبَرُوا ۗ وَمَنْ كَانَ غَنِيًّا فَلْيَسْتَعْفِفْ ۚ وَمَنْ كَانَ فَقِيرًا فَلْيَأْكُلْ بِالْمَعْرُوفِ ۗ فَإِذَا دَفَعْتُمْ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهَدُوا عَلَيْهِمْ ۗ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ حَسِيبًا

### Artinya:

Dan ujilah anak-anak yatim itu sampai mereka cukup umur untuk menikah. Kemudian jika menurut pendapatmu mereka telah cerdas (pandai memelihara harta), maka serahkanlah kepada mereka hartanya.

Dan janganlah kamu memakannya (harta anak yatim) melebihi batas kepatutan dan (janganlah kamu) tergesa-gesa (menyerahkannya) sebelum mereka dewasa. Barangsiapa (diantara pemelihara itu) mampu, maka hendaklah dia menahan diri (dari memakan harta anak yatim itu) dan barangsiapa miskin, maka bolehlah dia makan harta itu menurut cara yang patut. Kemudian, apabila kamu menyerahkan harta itu kepada mereka, maka hendaklah kamu adakan saksi-saksi. Dan cukuplah Allah sebagai pengawas. (Al-Qur'an, 2020)

Penggalan ayat di atas menjelaskan tentang pentingnya saksi yang adil dalam setiap kegiatan muamalah (usaha). Saksi yang adil bisa berupa data transaksi yang jujur dan benar. Begitu pula laporan keuangan bisa menjadi saksi atau bukti tentang kegiatan perusahaan. Laporan keuangan disusun secara adil dan benar, karena akan menjadi suatu laporan pertanggung jawaban kepada pemilik usaha dan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk perkembangan perusahaan.

Dalil bagaimana cara mencatat dan melapor hutang dalam surat (Al-Baqarah ayat 282):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ  
 كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيْحْسٍ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ  
 سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا  
 رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتِنِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب  
 الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمُوا أَن تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ  
 إِذَا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا  
 تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ

#### Artinya :

Wahai orang-orang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekan dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua

orang saksi laki-laki diantara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seseorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatnya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pelajaran kepadamu, dan Allah Maha mengetahui sesuatu (AlQur'an, 2020)

Penggalan surat diatas secara implisit memberikan pesan bahwa Islam mendorong praktik akuntansi dalam kehidupan bermuamalah (perdagangan). Pada dasarnya, ilmu akuntansi dan praktik akuntansi di lingkungan bisnis (muamalah) telah menjadi bagaian integral.

Diriwayatkan oleh Ibnu Ali Syaibah dalam Al-Mushannaf 35.600. *Rasulullah bersabda “Hitunglah diri kalian sebelum kalian dihitung (hisab) timbanglah diri kalian sebelum kalian ditimbang. Adalah lebih ringan kalian menghitung diri kalian sebelum besok dihitung”*

Tafsir Hadis di atas mendorong manusia untuk melakukan perhitungan yang sebenar-benarnya, dan memperbaiki apa yang telah mereka hitung sebelum dipertanggung jawabkan di akhirat kelak. Pada hal ini kejujuran sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang sebenar-benarnya dalam perhitungan tersebut. Kandungan semua perbuatan hari ini akan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak. Maka perbuatan seorang akuntan harus melakukan perhitungan yang sebenar-benarnya karena masih akan dipertanggung jawabkan kelak.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian bisa mencapai tujuannya sesuai dengan yang diinginkan jika menggunakan metode penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan kesesuaiannya. Dengan metode penelitian dapat memudahkan peneliti dalam menemukan dalam proses penelitian yang peneliti lakukan. Ada beberapa hal yang perlu dijelaskan dalam penelitian:

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah kualitatif. Menurut Saryono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimanfaatkan untuk penyelidikan, penemuan, penggambaran, dan penjelasan keistimewaan dan kualitas dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan menggunakan pendekatan kuantitatif (Harahap, 2020: 123). Sedangkan bagi Bogdan dan Taylor menjelaskan metode kualitatif adalah proses penelitian yang memberikan data deskriptif seperti lisan atau kata-kata tertulis dari hasil pengamatan perilaku dan orang-orang (Samsu, 2017: 86). Penelitian kualitatif adalah suatu rencana pencarian yang mengharuskan mencari makna, definisi, karakteristik, konsep, symbol, gejala, ataupun penjelasan mengenai suatu kejadian; banyak metode dan focus, memiliki sifat holistic dan natural; mengutamakan kualitas, memakai beberapa teknik, dan disajikan dalam bentuk naratif (Yusuf, 2014: 329).

Menurut Soegianto, penelitian kualitatif bertujuan guna menerangkan suatu kejadian secara detail menggunakan cara pengumpulan data yang lengkap yang menunjukkan pentingnya kedetailan dari data yang sudah diteliti (Harahap, 2020:125). Jadi alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu karena penelitian memiliki tujuan untuk menerangkan dan menggambarkan kejadian dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan menggunakan penelitian kuantitatif.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Rumah BUMN Purwokerto dan UMKM yang berada di Rumah BUMN di Purwokerto. penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2022 sampai dengan Juni 2022.

## 3. Subjek dan Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu hal yang menjadi tempat data yang menjadi tempat data atau tempat melakukannya suatu variabel, serta subjek penelitian posisinya adalah yang dipermasalahkan (Samsu, 2017: 92). Dalam hal ini subjek penelitiannya yaitu UMKM binaan Rumah BUMN Purwokerto. Sedangkan objek penelitian merupakan variabel yang diteliti oleh peneliti. Penelitian ini objeknya yaitu analisis penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM di Rumah BUMN Purwokerto.

## 4. Sumber Data

### a. Data Primer

Menurut Sekaran (2011) Data Primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Dalam penelitian penelitian ini dikumpulkan dengan cara menggunakan kuisisioner dan wawancara. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data dan informasi secara langsung, agar dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait dengan masalah yang diteliti yaitu penerapan akuntansi, dilakukan observasi langsung dan wawancara dengan pihak kepentingan di Perusahaan tersebut.

### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan himpunan sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai internet *websites*, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan membeli dari suatu perusahaan-perusahaan yang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder, dan informasi lainnya, terutama informasi keuangan

yang terdapat dalam kegiatan masing-masing perusahaan, yang dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan, seperti bukti transaksi penjualan, bukti penyerahan pembelian, laporan setoran dan penarikan, biaya overhead pabrik, rekening koran perusahaan dan piutang usaha, serta laporan lain yang mendukung penyusunan laporan keuangan tersebut. (Hermawan, 2005).

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Menurut Asyari (1983) menjelaskan observasi adalah suatu peninjauan tertentu dan pendataan yang terstruktur yang ditunjukkan pada satu atau lebih tingkat masalah dalam penelitian, dengan tujuan guna memperoleh data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi (Samsu, 2017:97). Dalam penelitian ini peneliti mendatangi kantor Rumah BUMN Purwokerto untuk mendapatkan data serta informasi yang dibutuhkan terkait objek penelitian.

### b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara yang banyak dipakai bagi penelitian yang ada di lapangan. Narasumber mempunyai posisi penting sebagai sumber penting dalam penelitian kualitatif. Dibutuhkan teknik wawancara yang di dalam penelitian kualitatif khususnya dilakukan secara mendalam.

Dengan konsep wawancara terbuka dan mendalam yang dilakukan secara informal namun terstruktur. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif seringkali tidak dilakukan secara terstruktur dan selektif serta menggunakan pernyataan tertutup seperti dalam penelitian kuantitatif, melainkan dilakukan secara tidak terstruktur, atau biasa dikenal dengan wawancara mendalam.

### c. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data



melalui dokumen dan catatan yang digunakan dalam penelitian berupa laporan keuangan UMKM. Sugiono, (2014:114) berpendapat bahwa “ penelitian dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui arsip peninggalan dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori pembahasan/hukum, dan sejenisnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti”.

## 6. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah metode penemuan dan atribusi yang dibangun dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan hasil lain yang diperoleh untuk membantu peneliti dengan mudah menjelaskan apa yang ditemukannya kepada orang lain, (Samsu, 2017:103-104). Data diperoleh melalui observasi , wawancara, hasil dokumentasi dan penyempurnaan referensi untuk memverifikasi keakuratan, dan kelengkapan data. Selain itu, data disusun dengan kebutuhan dan masalah yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan teknik *Flow Chart Analysis*. Miles Huberman menjelaskan bahwa Teknik *Flow Chart Analysis* terdapat tiga tahapan yaitu dari reduksi data, sajian data, dan verifikasi (Samsu, 2017:105-107).

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Memperlihatkan metode bagaimana cara memilih, memusatkan, mempersingkat, memabstrasikan, juga mengubah data mentah yang ada pada pencatatan lapangan. Reduksi data termasuk aktivitas pengorganisasian data sehingga peneliti akan mudah untuk melakukan analisis selanjutnya. Data yang didapatkan dari lapangan akan direduksi dengan cara meringkas dan selanjutnya dikelompokan berdasarkan dengan penelitian.

### b. Sajian Data (*Data Display*)

Usaha menyusun informasi yang terstruktur dalam usaha mendapat gambaran kesimpulan serta mengambil suatu Tindakan. Sajian

data juga merupakan upaya peneliti guna memperoleh penafsiran dan gambaran dari data yang sudah didapatkan dan hubungannya dengan konsentrasi penelitian yang dilakukan. Sajian data bisa berupa grafik, table, matriks, dan lain-lain.

c. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Aktivitas menentukan kesimpulan penelitian, yaitu kesimpulan sementara ataupun kesimpulan terakhir. Menarik kesimpulan dan verifikasi adalah kegiatan menganalisis yang sudah dimulai dari pengumpulan data peneliti memutuskan apakah sesuatu yang diteliti memiliki makna atau tidak memiliki penjelasan, pola yang teratur, preposisi, korelasi sebab akibat, serta kemungkinan konfigurasi.

7. Uji Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, teknik pemeriksaan ini disebut teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa dari berbagai sumber. Dengan cara menguji informasi dengan mengumpulkan data melalui metode berbeda, penemuan mungkin memperlihatkan bukti penetapan lintas data, mengurangi dampaknya dari penyimpangan potensial yang bisa terjadi dalam suatu penelitian tunggal.

Triangulasi data digunakan sebagai proses pemantapan derajat kepercayaan (kreadibilitas/ validitas) dan konsistensi (reabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data lapangan (Gunawan, 2014). Nilai dari pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti (Sugiyono, 2016).

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode triangulasi data, dimana untuk mncecek data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Rumah BUMN**

Sejak 17 Agustus 2020, Kementerian BUMN secara resmi melakukan re-branding program Rumah Kreatif BUMN menjadi Rumah BUMN. Selain berfungsi mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Rumah BUMN memiliki 5 fungsi baru sebagai pengembangan UMKM, Satuan Tugas Tanggap Bencana, Penyaluran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), Pengelolaan Coworking Space & Kedai Kopi serta sebagai pusat kegiatan Milenial BUMN.

Rumah BUMN Purwokerto yang berada di Jl. A. Yani No. 28, Karangjengkol, Sokanegara, Kec. Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Di dalamnya terdapat fasilitas Display, dimana tempat menyimpan produk-produk UMKM. Terdapat pula Co Working Space untuk tempat para UMKM berkumpul, tempat pelatihan bagi UMKM, dan tempat bagi UMKM untuk mengerjakan produk ataupun mengerjakan scoring UMKM yang diisi oleh setiap UMKM itu sendiri.

Untuk memperkenalkan Rumah BUMN BRI kepada generasi milenial, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) berkolaborasi dengan Ayo Naik Kelas menyelenggarakan program UMKM MUDA Virtual Week pada 15-21 September 2020. UMKM MUDA Virtual Week merupakan rangkaian kegiatan virtual yang bertujuan untuk menyebarkan semangat entrepreneurship, khususnya pada generasi milenial di Indonesia untuk terus optimis dan bergerak maju mengembangkan usaha di tengah situasi pandemi Covid-19.

Corporate Secretary BRI Meiliana mengatakan bahwa empat agenda kegiatan yaitu UMKM Muda Talk, Charity Webinar, Virtual Pop Up Market dan Virtual Tour akan diselenggarakan secara gratis melalui Instagram @rumahbumn.bri dan @ayo.naik.kelas serta Facebook & Youtube Channel Rumah BUMN BRI.

*Gambar 4.1*  
*Gedung Rumah BUMN Purwokerto*



*Sumber: Instagram Rumah BUMN Purwokerto*

UMKM Muda Talk mempertemukan anak-anak muda Indonesia yang sedang merintis usaha dengan para entrepreneur muda inspiratif dari berbagai kota di Indonesia seperti Riza & Wakhyu Founder Rumah Mocaf Indonesia, Martalinda Basuki Founder Cokelat Klasik, Tiara & Rinaldi Founder Morfana.Co, Aussie Andry Founder & CEO Es Teh Indonesia - Gokskin.ID, Satria Widyar Founder Milkshake Pemuda dan Elsen Nugroho Founder Arane Ecoprint.

Sedangkan, UMKM Muda Charity Webinar mengundang desainer Dana Maulana founder brand ternama anak muda Danjyo Hiyoji serta pengusaha muda & influencer Angga Daulay Founder & CEO D'Colonel Resto yang akan memberikan inspirasi dalam merintis usaha melalui tema From Zero to Hero di Official Youtube Rumah BUMN BRI Melalui webinar tersebut, Ayo Naik Kelas juga mengajak peserta berdonasi untuk Kelompok Usaha Petani Kecil di Bandung Utara yang diinisiasi oleh Mang Toha bersama para jurnalis di Yayasan Odesa Indonesia melalui platform Kitabisa.com.

Ada pula UMKM Muda Virtual Pop Up Market yang menghadirkan kurasi produk-produk local brand kreasi anak muda dan UMKM Rumah BUMN BRI yang kreatif dan dapat menjadi inspirasi bagi anak muda lainnya sekaligus mendukung Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia.

Di tengah pandemi dan aturan physical distancing, UMKM Muda Virtual

Week akan mengajak para milenial untuk bisnis tour secara virtual ke lokasi usaha UMKM Muda Arma Rifai Founder Domba Berkah, harapannya para milenialpreneur lainnya dapat melihat secara langsung proses bisnis dan bagaimana sang pemilik mengembangkan usahanya.

"Rumah BUMN yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN menjadi wadah bagi BUMN untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak seperti Kementerian, Dinas Koperasi & UKM melalui program PLUT, Universitas, Marketplace dan Komunitas yang memiliki visi dan misi yang sama untuk UMKM. Kedepannya, Rumah BUMN juga diharapkan menjadi coworking space bagi anak muda untuk turut aktif berkolaborasi dengan UMKM sehingga kreativitas dan digital skill yang dimiliki anak muda ini dapat turut mengembangkan local brand yang kreatif dan mendunia melalui pemasaran digital.

Sementara itu Co Founder Ayo Naik Kelas Bima Rizky mengatakan bahwa saat ini banyak anak muda lulusan sarjana di era pandemi Covid-19 memutuskan untuk menjadi wirausaha di tengah situasi sulitnya mencari pekerjaan. Namun, terkadang mereka masih bingung cara mengembangkan bisnis, sehingga kegiatan ini diharapkan dapat menjadi support system bagi mereka sekaligus mengumpulkan mereka dalam satu komunitas untuk saling berbagi informasi dan pengalaman diantara sesama UMKM Muda Indonesia lainnya.

Saat ini, jumlah pelaku UKM di Indonesia telah mencapai 57 juta, dimana sebagian besar merupakan para pelaku usaha mikro. Hal ini menunjukkan potensi UKM sebagai salah satu penggerak ekonomi Indonesia untuk meningkatkan kemakmuran negeri. BUMN sebagai agent of development telah mengembangkan beberapa inisiatif untuk meningkatkan kualitas UKM, antara lain Bank Mandiri dengan program Wirausaha Muda Mandiri, Bank BNI dengan Kampong BNI Nusantara, Bank BRI dengan program Teras BRI dan Telkom Indonesia dengan 2 juta UKM teregister melalui program Kampung UKM Digital di seluruh Indonesia.

Latar belakang didirikannya Rumah BUMN Pertumbuhan pasar global

telah menggeser paradigma bisnis nasional, dimana UKM memegang peranan penting dalam memakmurkan ekonomi negara, baik melalui penciptaan lapangan kerja, mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan inovasi baru. Sebagai upaya pemberdayaan ekonomi kerakyatan, khususnya bagi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah, Kementerian BUMN bersama perusahaan milik negara membangun Rumah BUMN sebagai rumah bersama untuk berkumpul, belajar dan membina para pelaku UKM menjadi UKM Indonesia menjadi UKM yang lebih berkualitas.

Rumah BUMN Purwokerto adalah sebuah program BUMN yang fokus pada pendampingan UMKM, khususnya untuk wilayah Kabupaten Banyumas. Rumah BUMN akan mendampingi dan mendorong para pelaku UKM dalam menjawab tantangan utama pengembangan usaha UKM dalam hal Peningkatan kompetensi, Peningkatan Akses Pemasaran dan Kemudahan akses Permodalan. Rumah BUMN Purwokerto sendiri diakomodir oleh salah satu cabang perusahaan BUMN, yakni Bank BRI Purwokerto.

## **2. Visi dan Misi, Dan Tujuan Rumah BUMN**

### **a. Visi**

Mendampingi dan mendorong para UMKM dalam menjawab tantangan utama dalam pengembangan usaha UMKM dalam hal peningkatan kompetensi, peningkatan Akses Pemasaran dan kemudahan akses permodalan.

### **b. Misi**

Membangun apresiasi masyarakat terhadap kreativitas, kewirausahaan dan kewiraniagaan yang bisa dilakukan siapa saja dan kapan saja.

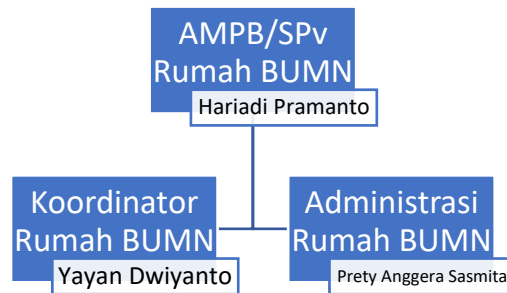
### **c. Tujuan**

Sebagai wadah untuk UMKM untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMKM.

### 3. Struktur Organisasi Rumah BUMN

Gambar 4.2

Struktur Organisasi



Struktur Organisasi

AMPB (SPv) : Hariadi Pramanto

Koordinator : Yayan Dwiyanto

Administrasi : Prety Anggera Sasmita

#### 4. Deskripsi Jabatan (*Job Description*)

##### a. AMPB (SPv)

Mengawasi serta mengelola sebuah produksi dan pelayanan kepada konsumen, dan juga membimbing dan mengatur rekan kerja bawahannya guna mencapai tujuan perusahaan

##### b. Koordinator

Memberikan arahan dan solusi jika orang bawahannya mengalami masalah atau merasa kesulitan saat mengerjakan pekerjaan yang diberikan, dan sering mengadakan pelatihan UMKM dengan berbagai tema pelatihan

##### c. Administrasi

Mengumpulkan, menyusun, dan menyimpan dokumen penting



dengan baik dan mendata administrasi pendaftaran UMKM untuk bergabung dengan Rumah Kreatif BUMN

#### 5. Produk-produk Rumah BUMN

Bentuk kegiatan dan fasilitas pendampingan Rumah BUMN antara lain:

##### a. Registrasi dan Analisa Data

Regristasi dan analisis data ini dilakukan untuk sebagai langkah awal para UMKM untuk mendaftarkan produk UMKM nya di Rumah BUMN Purwokerto. Regristasi dilakukan secara gratis dan UMKM cukup KTP saja sebagai langkah awal administrasi dan terdaftar sebagai UMKM binaan Rumah BUMN Purwokerto.

##### b. Konsultasi dan Quality Contro

Konsultasi dan Quality control ini dilakukan agar UMKM bisa menilai sejauh mana produk mereka yang berada di pasaran. Sebagai salah satu media untuk mengetahui quality control itu adalah dengan adanya scoring UMKM, dimana scoring UMKM ini diisi oleh pelaku binaan UMKM Rumah BUMN tentang produk kualitas produk mereka.

##### c. Belajar dan Berbagi (Pelatihan)

Pada setiap bulannya selalu diadakan pelatihan bagi UMKM binaan Purwokerto sebagai dasar untuk peningkatan pengetahuan untuk produk mereka. Dengan adanya pelatihan ini sedikit demi sedikit UMKM binaan Purwokeerto ini mulai memperbaiki produk mereka mulai dari kemasan, harus mempunyai NPWP, surat ijin berusaha, dan masih banyak lagi. Pelatihan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan UMKM tentang kualitas produknya.

##### d. Digitalisasi & E-Commerce

Pelatihan Digital dan E-Commerce merupakan pelatihan Digital dan E-Commerce kepada para para pelaku binaan UMKM Rumah BUMN, Tujuan dari pelatihan ini untuk memotivasi dan membimbing para mitra berjualan di era digital economy.

Terdapat 300 UMKM yang bergabung di RB BRI Purwokerto, dari

berbagai jenis usaha. Hampir seluruh UMKM yang tergabung dengan RB BRI Purwokerto, baru merintis usahanya sehingga perlu adanya bimbingan, pelatihan dan peningkatan kapasitas usaha.

Sehingga secara rutin RB BRI Purwokerto menyelenggarakan pelatihan secara online maupun offline. Pelatihan tersebut merupakan permintaan dari UMKM binaan Purwokerto, seperti Pelatihan Manajemen Keuangan Usaha. Karena dalam kondisi pandemi dan menerapkan prokes, sehingga dalam pelatihan ini terbatas diikuti oleh 30 UMKM binaan. Menurut Yayan, peserta binaan RB BRI Purwokerto sangat antusias mengikuti pelatihan ini. Sehingga dalam waktu 2 jam, sudah terdapat 30 peserta yang mendaftar. Untuk itu pihaknya akan melakukan pelatihan serupa. Kebutuhan pelatihan ini memang yang benar- benar, diminta atau dibutuhkan dari teman- teman UMKM. Jadi pelatihan hari ini, merupakan hasil dari suara temen- temaan UMKM.

Rumah BUMN itu sendiri memberikan kesan yang baik bagi para UMKM yang berada di Banyumas. Di Rumah BUMN Purwokerto itu sendiri rutin melakukan kegiatan berupa pelatihan yang dimana pelatihan itu diadakan atas dasar untuk memenuhi kebutuhan bagi para UMKM. Dimana pelatihan ini sangat membantu dalam berkembangnya usahanya tersebut. Pelatihan apa saja yang telah dilaksanakan antara lain :

- a. Pelatihan tentang pembayaran pajak
- b. Pelatihan tentang pakcing yang menarik
- c. Pelatihan tentang memasarkan produk di sosial media dengan baik, dan cara mengambil foto produk yang menarik
- d. Pelatihan tentang manajemen keuangan usaha
- e. Pelatihan standarnisasi bahan tambahan pangan dan nilai gizi
- f. Pelatihan praktisnya menggunakan Qris

Tidak hanya pelatihan, Rumah BUMN Purwokerto juga rutin mengadakan kunjungan ke beberapa umkm lainnya dengan tujuan agar mempererat tali silaturahmi dan mengenalkan cara atau proses produk yang d jualkan, kunjungan ini pun dilakukan agar menjalin kekeluargaan yang harmonis antar umkm satu dengan yang lainnya. Selain itu cara agar bisa masuk ke Rumah

BUMN itu tidak dipungut biaya, melainkan gratis. Para UMKM yang ingin mendaftarkan produknya untuk masuk ke Rumah BUMN Purwokerto ini hanya dengan mendaftarkan produknya via online, bisa dengan langsung membuka laman Instagram Rumah BUMN Purwokerto, dibawah ada gogle form yang dimana para calon umkm bisa langsung klik dan mendaftar secara online maupun offline yang dimana bisa langsung datang ke Rumah BUMN Persyaratan yang diberikan pun tidak sulit, hanya dengan menyerahkan KTP, dan buku tabungan dan itu semua tidak dipungut biaya yaitu gratis. Dan pendaftaran tidak menggunakan form fisik atau cetak, agar bisa paham akan teknologi yang sudah berkembang. Selain itu mendapatkan hak untuk akses edukasi, pelatihan yang sudah disebutkan diatas, informasi umkm, perkembangan usaha sudah sejauh mana, akses untuk mendapatkan permodalan.

Pengembangan UMKM BUMN yang memiliki peran sebagai agent of development, terus berupaya mendukung pengembangan UMKM melalui berbagai inisiatif maupun sinergi dengan instansi atau lembaga lainnya. Berdasar hasil inventarisir belanja BUMN baik belanja modal maupun operasional (Capex dan Opex), tahun 2019 tercatat Rp 32,5 triliun belanja pada sektor UMKM yang dilakukan Top 30 BUMN berdasar total aset.

## 6. Keuntungan Bergabung di Rumah BUMN

### a. Pembinaan & Pelatihan

Rumah BUMN yang sebelumnya bernama Rumah Kreatif BUMN telah menjalankan fungsi pengembangan UMKM sejak 2016 dengan memberikan berbagai pembinaan dan pelatihan.

*Gambar 4.3*

*Pelatihan Rutin Setiap Bulan UMKM Rumah BUMN*



*Sumber : Instagram Rumah BUMN Purwokerto*

b. Fasilitas Co-Working Space

Rumah BUMN tersebar di 244 lokasi dari Sabang sampai Merauke. Dengan lokasi yang cukup strategis, Rumah BUMN sangat cocok untuk menjadi i Co-Working space bagi UMKM dan generasi milenial.

*Gambar 4.4*

*Fasilitas Co-Working Space Rumah BUMN Purwokerto*



*Sumber: Instagram Rumah BUMN Purwokerto*

7. Jenis-jenis produk yang ada di Rumah BUMN Purwokerto

Ada 3 klasifikasi jenis Produk yang ada di Rumah BUMN Purwokerto :

a. Kuliner

Kuliner disini sangat beragam macamnya, dari makanan ringan, sambel, bumbu-bumbu masakan, coklat, tepung, susu murni, dan frozen food.

Seringkali kuliner yang ada di Rumah BUMN purwokerto ini di penuh dengan makanan ringan yang dimana lebih lama dalam segi ketahanan produknya.

b. Fashion

Untuk fashionnya sendiri, dimana ada beberapa fashion yang ada di Rumah BUMN Purwokerto, atau kaos , ada mukena dari , ada kain batik, baju gamis perempuan, baju daster dengan bahan yang lembut, kerudung , dll.

c. Craft atau Home Dekor

Terdapat home dekor seperti lukisan , kursi pake beanbag, bantal yang bisa digunakan untuk bersantai, ada juga tanaman yang parktis tidak memakan tempat, adapun kerajinan sandal dan wadah-wadah dari anyaman yang sangat unik.

**B. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Rumah BUMN Purwokerto**

Penyusunan laporan keuangan UMKM Rumah BUMN adalah sebagai berikut:

1. Eucalyptus Momsky

Usaha batik ecoprint Eucalyptus Momsky belum memiliki catatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Eucalyptus Momsky memiliki pencatatan keuangan dengan menggunakan sistem manajemen pencatatan atau pembukuan tunggal. Hal ini terlihat dari catatan keuangan Eucalyptus Momsky yang memegang rekor keuangan tunggal. Ini bisa disebut sistem pencatatan keuangan single-entry. Catatan keuangan dibuat berdasarkan keterampilan pemberi kerja dan hanya menyimpan catatan transaksi penjualan dan pengumpulan uang tunai dari bisnis. Berikut ini adalah laporan keuangan yang dimiliki oleh Eucalyptus Momsky :

a. Nota penjualan

Usaha Eucalyptus Momsky memiliki pencatatan penjualan harian yang dicatat pada slip penjualan. Setiap transaksi penjualan dicatat

dalam slip penjualan, dan transaksi penjualan dicatat setiap hari. Kemudian merangkum catatan penjualan harian setiap bulan untuk melihat hasil penjualan usaha bisnis yang dicapai.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan Ibu Yeni selaku pemilik usaha Eucalyptus Momky pada tanggal 30 Juni 2022 pukul 09.15 WIB

*“Usaha batik Eucalyptus Momsky yang saya dirikan cuman ada kwitansi penjualan, itu saya kasih nota penjualan kalau pelanggan membeli lebih dari 1 produk batik ecoprint saya, kalau cuman beli 1 produk pembeli langsung bayar engga dikasih kwitansi”.*

Kwitansi merupakan bukti transaksi yang yang membuktikan pembelian batik pelanggan yang kemudain membeli produk batik dalam jumlah besar. Data hasil wawancara pada tanggal 30 Juni 2022.

#### b. Buku Pencatatan Pengeluaran Kas

Selain kwitansi penjalan yang dibuat sebagai catatan ekuangan, Eucalyptus Momsky juga memiliki catatan keuangan berupa pembayaran tunai baik untuk pembelian bahan baku produk maupun biaya lainnya. Pengeluaran tunai tidak hanya pengeluaran bisnis, tetapi juga pengeluaran non-bisnis seperti pengeluaran harian. Usaha bisnis Eucalyptus Momsky juga menggabungkan keuanagn bisnin dan keuangan pribadi, sehingga pengeluaran pribadi dipotong dari keuangan bisnis.

## 2. Beanbag

Usaha Beanbag memiliki laporan keuangan dengan menggunakan sistem laporan keuangn pembukuan single-entry. Hal ini terlihat dari laporan keuangan, seperti : mengurangi harga beli dari total pendapatan yang diperoleh dari keuntungan dan kerugian. Sistem pembukuan single-entry mampu memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan pemilik bisnin. Berikut adalah laporan keuangan Beanbag :

a. Laporan Laba Rugi

Usaha Beanbag memiliki laporan laba rugi untuk mengetahui berapa untung ruginya dalam menjalankan suatu usaha. Hal ini juga menjadi bahan penilaian bagi pemilik usaha Beanbag untuk terus belajar tentang proses menjalankan bisnis. Perhitungan yang dilakukan dengan menjumlahkan pendapatan yang diterima dan dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode 1 tahun. Berikut ini laporan laba rugi yang dibuat secara manual oleh usaha Beanbag :

Tabel 4.1

**Laporan Laba Rugi**

**Beanbag Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2020**

Pendapatan	148.325.000		
Total Pendapatan			148.325.000
Laba Potor			148.325.000
Pembelian Peralatan		3.000.000	
Pembelian Bahan Baku		50.250.000	
Biaya-Biaya:			
Biaya Gaji		20.400.000	
Biaya Listrik dan Air		2.400.000	
Biaya Telepon		300.000	
Biaya Transport		1.800.000	
Biaya Lain-lain		3.600.000	
Total Biaya			28.500.000
Laba Bersih			66.575.000

Dari table 4.1 terlihat bahwa Laporan Laba Rugi Beanbag masih sederhana dan belum dibuat entri untuk akun-akun HPP (Harga Pokok Penjualan). Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang dihadapi pemilik bisnis saat Menyusun laporan laba rugi yang disiapkan oleh pemberi kerja merupakan penilaian atas pengaturan keuangan perusahaan.

Bisa dikatakan bahwa usaha Beanbag masih dalam pengawasan oleh Bapak Rudi dikarenakan dalam manajer keuangan Beanbag tidak memiliki bendahara maka dari itu semua pengeluaran tentang Beanbag dilakukan oleh Bapak Rudi langsung.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan Bapak Rudi selaku pemilik usaha Beanbag pada tanggal 22 Februari 2022 pukul 11.30 WIB

*“Menyangkut pembagian pekerjaan beanbag dalam mengelola keuangan itu dari saya langsung karena dalam pembagian karyawan belum ada bendahara dan bagian keuangan itu saya mengelola nya “.*

b. Catatan gaji Karyawan

Laporan beban gaji pegawai adalah catatan pembayaran gaji pegawai yang dibayarkan setiap bulan. Pembayaran gaji dilakukan pada akhir bulan setelah karyawan bekerja selama satu bulan. Berikut adalah catatan laporan gaji karyawan Beanbag :

**Tabel 4.2**

**Laporan Gaji Per Bulan Beanbag**

No	Nama	Gaji perbulan (Rp)
1	Kasma	1.000.000
2	Firda ayu	600.000
3	Melda	600.000

Sumber : Data Hasil wawancara Pada Tanggal 30 Juni 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat bahwa tingkat gaji karyawan berbeda-beda. Itu tergantung pada pekerjaan karyawan. Besaran gaji yang diberikan tergantung dari masing-masing tugas yang diberikan kepada setiap karyawan dan dapat berbeda-beda tergantung dari ketekunan kesabaran karyawan tersebut.

3. Tococo Chips



Tococo Chips hanya memiliki keuangan sederhana seperti pembukuan dan pencatatan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan usaha yang sedang dijalankannya. Berikut merupakan pencatatan akuntansi yang dimiliki usaha Tococo Chips :

a. Buku Kas

Usaha Tococo Chips melakukan pencatatan setiap harinya untuk mengetahui berapa pemasukan dan pengeluaran yang telah dilakukan, catatan kas dibuat setiap hari dan direkap setiap perbulan.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan Alfito selaku pemilik usaha Tococo Chips pada 27 Juni 2022 pukul 14.30 WIB

*“ kalau untuk pengeluaran semua saya catat di buku kas yang nanti nya dihitung perbulan berapa pengeluaran dan penghasilan yang saya dapatkan”.*

b. Buku Penjualan

Usaha Tococo Chips memiliki pencatatan penjualan yang dibuat setiap harinya. Pencatatan penjualan yang dibuat guna untuk mengetahui berapa pendapatan hasil penjualan setiap harinya dan kemudian direkap perbulan untuk mengetahui pendapatan dari setiap penjualan.

4. Makabae

Usaha snack makanan yang dimiliki oleh ibu Wahyu ini memiliki pencatatan keuangan yang sederhana dan hanya ditulis di buku harian saja. Setiap penjualan akan ditulis di dalam buku dan untuk pencatatan kas masuk itu masih dengan sistem manual.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Wahyu selaku pemilik usaha Makabae pada 27 Juni 2022 pukul 14.40 WIB

*“ saya untuk mencatat laporan keuangan yang sesuai standar belum bisa mba dan belum ada. Jadi saya hanya mencatat setiap transaksi penjualan di buku saja mba sebagai bukti produk saya habis berapa pcs dalam sehari”.*

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa laporan keuangan yang dimiliki Makabae masih sebatas laporan bukuan harian saja, sehingga pemahaman tentang laporan keuangan masih belum memahami dan belum

mepraktekannya dalam usaha yang dimiliki oleh Makabae.

#### 5. Sambal Mas Cetar

Usaha Sambal Mas Cetar yang dimiliki oleh Mas Anjar sama sekali belum mempunyai catatan laporan keuangan dalam menjalankannya usahanya.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan Mas Anjar selaku pemilik Usaha Sambal Mas Cetar pada tanggal 30 Juni, pukul 16.00 WIB

*“saya kalau dalam pencatatan laporan keuangan belum ada mba, saya sehabis belanja untuk perlengkapan membuat Sambal Mas Cetar saya simpan untuk mengetahui harga di pasar apabila ada kenaikan harga. Tapi untuk pencatatan transaksi setiap produk yang terjual saya sama sekali tidak mencatatnya mba.”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa Sambal Mas Cetar sama sekali belum mempunyai catatan laporan keuangan, dikarenakan pemahaman tentang laporan keuangan dan juga membutuhkan waktu yang lama untuk bisa mencatat laporan keuangan yang sesuai dengan standar.

#### 6. Arsyi Craft

Usaha Arsyi Craft dalam laporan keuangan yang dimilikinya hanyalah berupa pencatatan penjualan yang dibuat setiap harinya.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan Ibu Sumaria selaku pemilik usaha Arsyi Craft pada tanggal 30 Juni pukul 16.15 WIB

*“saya kalau ada pembeli itu dicatat di buku mba, untuk mengetahui produk sepatu saya habis terjual berapa”.*

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa penjualan yang dibuat guna untuk mengetahui berapa pendapatan hasil penjualan setiap harinya dan untuk mengetahui stok sepatu yang masih tersedia berapa. Pencatatan penjualan yang telah dibuat oleh usaha Makabe menggunakan penjualan tunai dan buku penjualan tunai masih menggunakan pembukuan atau pencatatan secara manual.

#### 7. Bank Sampah Inyong

Usaha rumahan Bank Sampah Inyong yang dimiliki oleh Ibu

Nurhayatni dalam catatan laporan keuangan hanya memiliki buku kas. Ibu Nurhayatni melakukan pencatatan setiap ahrianya untuk mengetahui berapa pemasukan dan pengeluaran yang telah dilakuakn. Catatan kas dibuat setiap hari dan direkap setiap perbulan.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan Ibu Nurhayatni selaku pemilik usaha Bank Sampah Inyong pada tanggal 27 Juni pukul 17.00 WIB

*“Untuk pengeluaran saya catat di buku kas mba yang nantinya saya hitung perbulan berapa pengeluaran dan penghasilan yang dapatkan”* .

Berdasarkan data hasil wawancara di atas bahwa laporan keuangan yang dimiliki Bank Sampah Inyong masih sebatas laporan pembukuan, sehingga pemahaman tentang laporan keuangan adalah sebatas pencatatan keluar masuknya kas. Selain itu dalam pencatatan kas pemilik usaha juga menggabungkan antar keuangan usage usaha dan keuangan pribadi.

#### 8. Wie26 Shop

Usaha Wie26 Shop belum memiliki laporan keuangan sama sekali. Sebagaimana yang telah telah dikatakan oleh Ibu Widyastri selaku pemilik usaha Wie26 Shop ia mengatakan bahwa :

*“ kalau untuk pencatatan laporan keuangan saya sama sekali belum punya mba, saya catat biasa aja di kertas mba dan kertas nya kadang suka hilang “*.

Berdasarkan data hasil wawancara di atas bahwa laporan keuangan yang dimiliki sangat sederhana dan dalam mencatat keuangan dalam kertas saja dan sering kertas pencatatan keuangan itu hilang.

#### 9. Kulina Peyek Banyumas

Laporan keuangan yang dimiliki usaha Kulina Peyek Banyumas masih sebatas pelaporan pembukuan, sehingga pemahaman tentang laporan keuangan adalah sebatas pencatatan keluar masuknya kas. Selain itu dalam pencatatan kas pemilik usaha juga menggabungkan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Hal ini dapat dilihat dari

pembukuan pemilik usaha yang menggunakan kas usaha untuk membeli kebutuhan sehari-hari.

#### 10. Tepung Mendoan BRALING GOLD

Usaha Tepung Mendoan BRALING GOLD memiliki pencatatan keuangan berupa pencatatan penjualan harian yang dicatat pada slip penjualan. Setiap transaksi penjualan dicatat dalam slip penjualan, dan transaksi penjualan dicatat setiap hari. Kemudian merangkum catatan penjualan harian setiap bulan untuk melihat hasil penjualan bisnis yang dicapai.

### **C. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM di Rumah BUMN Purwokerto**

Selama hampir 1 tahun Rumah BUMN Purwokerto belum melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini dikarenakan belum adanya sumber daya manusia yang mumpuni untuk bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan yang berlaku. Dalam laporan ini mengikhtisarkan data transaksi dalam bentuk yang berguna bagi pengambilan keputusan. Dari hasil wawancara kepada 10 UMKM dan kepada pihak Administrasi Rumah BUMN diketahui bahwa pencatatan yang dilakukan masih sangat sederhana dan dicatat secara manual. Dimana, pencatatan yang dilakukan berupa laporan kas masuk dan kas keluar dalam transaksi usahanya, hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai laporan keuangan menggunakan SAK EMKM dan para UMKM belum sadar akan pentingnya laporan keuangan yang menggunakan standar EMKM.

Pada penyusunan laporan keuangan sudah tentu terdapat standar sebagai pedoman dalam penyusunannya. Standar ini dijadikan dasar yang digunakan secara umum agar seluruh laporan keuangan sama dalam artian pedoman penyusunannya dapat dimengerti baik oleh pihak internal maupun oleh pihak eksternal selaku pengguna laporan keuangan. Untuk UMKM menjadikan SAK EMKM sebagai acuan dalam menyusun laporan keuangan. SAK EMKM terdiri atas tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan,

laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan. Adapun siklus pencatatan yang ada di Rumah BUMN Purwokerto dimulai dari dari mengumpulkan hasil bukti transaksi atas penjualan, kemudian dilakukan pencatatan untuk setiap harinya, dan dilaporkan rekapan penjualan di akhir bulan untuk melihat tingka penjualan disetiap bulannya. Dalam SAK EMKM sendiri terdapat beberapa ketentuan yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyusun laporan keuangan di Rumah BUMN Purwokerto. Namun sampai saat ini, pencatatan atas aset lancar dan aset tidak lancar, serta kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek belum dilakukan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Dalam komponen laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM seharusnya disusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan, hal ini tidak ditemukan pada pencatatan laporan keuangan di Rumah BUMN Purwokerto.

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan terhadap UMKM Rumah BUMN Purwokerto menunjukkan bahwa UMKM melakukan pencatatan dan membuat laporan pembukuan. Namun, dalam melakukan pencatatan dan menyusun laporan pembukuan yang sederhana sesuai dengan kebutuhan UMKM. Pencatatan dan penyusunan laporan pembukuan masih belum sesuai dengan ilmu akuntansi, karena pencatatan yang dilakukan tidak menunjukkan tahap-tahap seperti pada siklus akuntansi dan pencatatan hanya dapat dipahami oleh UMKM itu sendiri. Pencatatan keuangan seharusnya dapat memberikan informasi keuangan perusahaan sehingga pencatatan harus memiliki karakteristik mudah dipahami, relevan, dan akurat.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan Mas Anjar selaku pemilik Usaha Sambal Mas Cetar pada tanggal 30 Juni, pukul 16.00 WIB

*“Saya buatnya begini mbak masih sederhana dan manual, soalnya saya belum paham buat laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan. Dulu pernah ikut seminar cara membuat laporan keuangan, tapi ya gitu mbak banyak kotak-kotaknya saya jadi bingung”.*

Pernyataan ini diperkuat oleh wawancara dengan Ibu Sumaria Selanjutnya hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Sumaria pada 30 Juni

2022 pukul 16.15 WIB

*“Saya dalam mencatat hasil penjualan produk saya masih menggunakan cara yang sederhana dan manual. Soalnya lebih praktis mba ya kadang-kadang juga catatan laporan keuangannya hilang karena saya biasanya menulis di buku biasa mbak. Belum pernah mengikuti pelatihan pencatatan keuangan yang sesuai standar mbak karena jarang diadakan juga pelatihan seperti itu”*

Dilanjut dengan wawancara dengan Ibu Yeni selaku pemilik usaha Eucalyptus Momsky pada 27 Juni 2022 pukul 15.00 WIB

*“ Dalam memiliki usaha pencatatan keuangan memang penting mba karena biar mengetahui seberapa detail keuntungan perkembangan dan target usaha saya. Namun dalam pelaksanaannya itu yang sulit mba dan membutuhkan waktu yang cukup lama dan saya kurang paham dengan akuntansi”.*

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa UMKM di Rumah BUMN terhadap SAK EMKM di atas, dapat diketahui bahwa memang untuk UMKM ini sebagian besar belum menyalaporan keuangan yang sesuai dengan standar EMKM. Hal ini berlaku pula catatan atas laporan keuangan, jangankan menyajikan informasi mengenai prinsip dan kebijakan akuntansi yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan, menyusun laporan keuangan saja pealku UMKM ini sudah keteteran. Sebagian besar rendahnya akan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan ini adalah memang dari sisi SDM. Pencatatan akuntansi ini belum maksimal dimana disebabkan oleh UMKM yang berfikir bahwa akuntansi dipandang sebagai ilmu yang rumit dan jika harus merekrut tenaga ahli di bidang akuntansi dapat meningkatkan beban bagi usahanya.

Pencatatan yang dilakukan oleh UMKM di Rumah BUMN Purwokerto juga tidak menunjukkan hasil yang akurat, karena UMKM tidak melakukan pencatatan secara rutin dan keuangannya masih bercampur dengan keuangan pribadi. Terkait dengan pencatatan yang tidak rutin, salah satu UMKM mengaku pembukuan yang sudah dicatat mulai dari tahun 2020-2022 hilang karena dipinjamkan ke orang lain, sehingga untuk mencatat laporan keuangan laporan pembukuan tidak sempat. Ada pula

UMKM yang belum memiliki tenaga kerja untuk administrasi keuangan karena masih ada yang belum paham dengan akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada umumnya UMKM yang berada di Rumah BUMN Purwokerto masih tergolong sederhana dalam menyusun laporan keuangannya. Hal ini mengacu pada hasil wawancara dan observasi dimana rata-rata dari UMKM yang ada belum sepenuhnya melakukan pembukuan, melainkan baru bersifat pencatatan saja seperti halnya laporan aset yang dimiliki perusahaan belum dapat menyajikan bagian dari hak perusahaan (modal) maupun kewajiban (utang).

Sebagian UMKM sudah ada yang mempunyai buku utang, buku piutang, serta ada beberapa yang sudah mempunyai kartu persediaan, tetapi belum mampu mengintegrasikan antara buku yang satu dengan yang lainnya. Selain itu dari pencatatan yang tersedia terkadang ada beberapa transaksi yang belum tercatat dengan sempurna. Adapun akar penyebab dari penyusunan laporan keuangan yang belum sesuai dengan standar ini didominasi oleh belum optimalnya dari sisi pendidikan maupun pelatihan dalam bidang akuntansi, mayoritas dari UMKM yang ada di Rumah BUMN Purwokerto adalah SMP sebesar 15%, SMA sebanyak 75%, DIII 5%, dan S1 15%.

Dari beberapa informasi UMKM seperti halnya Bpk. Agus menyatakan bahwa dalam menyusun laporan keuangan ini seringkali bertolak ukur pada pengalaman-pengalaman sebelumnya, namun demikian beliau menyatakan bahwa dalam perhitungan mereka terkadang terdapat kekeliruan, seperti dalam menerapkan perhitungan berapa harga pokok produksi dari order yang mereka terima dari pelanggan. Selanjutnya, Bpk. Agus, menyatakan bahwa dalam penentuan pendapatan terdapat kekeliruan karena berfikir bahwa pendapatan itu diakui manakala kasnya telah diterima, sementara kalo mengacu pada standar EMKM ini pendapatan diakui manakala terdapatnya hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada

periode sekarang maupun di masa yang akan datang. Ini merupakan salah satu contoh ketidakfahaman mereka dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar, belum lagi dalam pengakuan, pengukuran, penyajian untuk akun lainnya seperti dalam persediaan, aset tetap, utang, modal maupun beban.

Sebagian besar dari UMKM ini sebenarnya telah menerapkan pencatatan namun sebatas penerimaan dan pengeluaran kas, dalam istilah akuntansi sering dikenal sebagai *cash basic*. Pencatatan ini ada yang sudah secara rutin dilakukan yakni setiap kali transaksi namun ada juga yang mencatat manakala UMKM tersebut merasa ingat. Hal ini karena masih belum memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan. Namun demikian ada sebagian kecil yang sudah melakukan pembukuan meskipun belum sempurna, hal ini karena mereka merasa yakin bahwa perusahaan yang dimilikinya akan terus ada di tahun-tahun berikutnya, sehingga dipandang perlu mengetahui perkembangan atau kinerja perusahaan dari sudut pandang keuangannya, apakah sudah mencapai BEP, laba atau mungkin rugi bahkan dari masing-masing ini harus dibuat penjabaran secara detail termasuk kebijakan akuntansi dalam penerapan penyusunan laporan keuangannya. Dengan hal ini dapat dikatakan bahwa penyusunan laporan keuangan UMKM di Rumah BUMN ini masih belum optimal dan belum bisa menyajikan laporan keuangan yang sesuai standar EMKM. (Alifta 2015)

#### **D. Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dimana UMKM ini baru membuat catatan yang belum terintegrasikan dan kesulitan jika harus menyusun laporan keuangan melalui siklus akuntansi maka peneliti membuat format buku catatan *single entry* untuk dapat mendeskripsikan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM. (Kariyoto 2015), dimana UMKM merasa kebingungan dalam pemahaman hukum debit dan kredit sehingga perlu pemecahan yakni penggabungan antar jurnal khusus dan buku besar. Dengan cara ini maka tidak perlu dilakukan posting ke buku



besar dan dianggap lebih sederhana bagi UMKM. Berikut adalah format dari masing-masing buku catatan yang penulis rancang dengan memenuhi kebutuhan UMKM yang berada di Ruah BUMN Purwokerto.

**Tabel 4.3**

**Buku/Catatan Utang**

Nama Kreditur/pemasok:

Alamat

Tanggal	Keterangan	Bukti	Debet (berkurang)	Kredit (Bertambah)	Saldo
Xxx	Saldo	Xxx	-	-	Rp. xxxx
Xxx	Pembelian	Xxx	-	Rp. Xxxx	Rp. xxxx
Xxx	Pembayaran	Xxx	Rp. xxxx	-	Rp. xxxx

**Tabel 4.4**

**Buku/ Catatan Piutang**

Nama debitur/customer:

Alamat

Tanggal	Keterangan	Bukti	Debet (berkurang)	Kredit (Bertambah)	Saldo
Xxx	Saldo	Xxx	-	-	Rp. xxxx
Xxx	Penjualan xxx	Xxx	Rp. xxx		Rp. xxxx
Xxx	Pelunasan	Xxx		Rp. Xxx	Rp. xxxx

**Tabel 4.5**

**Buku Kas**

Periode

Tanggal	Keterangan	Debet (bertambah)	Kredit (Berkurang)	Saldo
Xxx	Saldo	-	-	Rp. Xxxx
Xxx	Pemasukan dari ..	Rp. Xxxx	-	Rp. xxxx
Xxx	Pengeluaran untuk	-	Rp. xxxx	Rp. xxxx

**Tabel 4.6**

**Buku Kas di Bank**

Periode

Tanggal	Keterangan	Debet (bertambah)	Kredit (Berkurang)	Saldo
Xxx	Saldo	-	-	Rp. xxxx
Xxx	Setoran	Rp. Xxx	-	Rp. xxxx
Xxx	Penarikan	-	Rp. xxxx	Rp. xxxx

**Tabel 4.7**  
**Buku inventarisasi aset tetap**

Jenis barang	Harga perolehan	Tanggal perolehan	Taksiran Masa manfaat aset	Taksiran nilai sisa di akhir periode
Xxx	Rp. xxxx	Xxx	Xxx	Rp. xxxx
Jumlah	Rp. xxxx			Rp. xxxx

**Tabel 4.8**  
**Buku Penjualan/penghasilan**

Tanggal	Keterangan Penjualan	Jumlah
Xxx	Nama Customer xxx	Rp. xxxx
	Jumlah	Rp. xxxx

**Tabel 4.9**  
**Buku Biaya**

Tanggal	Keterangan (biaya-biaya)	Jumlah
Xxx	Jenis biaya yang dikeluarkan	Rp. xxxx
xxx	Jenis biaya yang dikeluarkan	Rp. xxxx
	Jumlah	Rp. xxxx

**Tabel 4.10**  
**Buku persediaan bahan baku**

Ket	Masuk			Keluar			Saldo/sisa		
	Qty	Harga	Jumlah	Qty	Harga	Jumlah	Qty	Harga	Jumlah
Xxx	xx	xx	xx				xx	xx	xx
Xxx				Xx	Xx	xx	xx	xx	xx
Xxx	xx	xx	xx				xx	xx	xx

**Tabel 4.11**  
**Buku Catatan Lain-Lain**

Tanggal	Keterangan	Jumlah
Xxx	Untuk pencatatan transaksi yang jarang terjadi	Rp. Xxxx
	Dst	

Tahapan dalam penyusunan laporan keuangan ini dimulai dengan mengumpulkan seluruh buku transaksi yang telah dilakukan oleh UMKM tersebut, dilanjutkan dengan membukukan transaksi tersebut sesuai dengan kategori buku catatan yang telah disediakan, misalnya ketika akan mencatat keluar masuk kas maka akan dicatat dalam buku kas, namun selain dicatat pada buku kas, selanjutnya dicatat juga ke dalam buku lainnya sesuai transaksi yang terjadi.

Setelah semua transaksi dalam suatu periode ini dicatat berdasarkan kategori yang disediakan, maka langkah berikutnya adalah menyusun laporan

harga pokok produksi. Setelah dibuatkan harga pokok produksi selanjutnya membuat laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan dengan cara mengambil nilai akhir dari masing-masing buku catatan yang ada, baik itu ada di buku kas, utang, piutang, aset tetap, pendapatan, beban, persediaan, dan caatan lainnya selain dari kategori ini. berikut adalah hasil penyusunan laporan keuangan yang telah diolah oleh penulis pada UMKM yang berada di Rumah BUMN Purwokerto.

**Tabel 4.12**  
**Konveksi Red Art Design**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Agustus 2021**

Aset		Liabilitas & Equity	
Kas dan setara kas		<b>Liabilitas</b>	
Kas	Rp.54.550.000		
Bank	Rp.20.000.000	<b>Utang Jangka pendek :</b>	
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>Rp.74.550.000</b>	Utang usaha	Rp.2.500.000
Piutang Usaha	-	Pendapatan diterima dimuka	-
Perlengkapan	Rp.300.000	Utang pajak	-
Beban dibayar dimuka	Rp.300.000	<b>Jumlah utang jangka pendek</b>	<b>Rp.2.500.000</b>
Persediaan bahan Baku	Rp.1.000.000	Utang jangka panjang :	
Persediaan barang dalam Proses	-	Utang Bank	Rp.200.000.000
Persediaan Barang jadi	-		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>Rp.76.150.000</b>	<b>Jumlah utang Jangka Panjang</b>	<b>Rp.200.000.000</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	Rp.150.000.000	<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>Rp.202.500.000</b>
Bangunan	Rp.100.000.000	Ekuitas :	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp. (400.000)	Modal Tn A	Rp.75.000.000
Peralatan	Rp.30.000.000	Modal Tn B	Rp.50.000.000
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp. (300.000)	Modal Tn C	Rp.50.000.000
Mesin	Rp.25.000.000	<b>Saldo laba (defisit)</b>	<b>Rp.2.700.000</b>
Akumulasi penyusutan mesin	Rp. (250.000)	<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>Rp.177.700.000</b>
<b>Jumlah Aset tetap</b>	<b>Rp.304.050.000</b>		
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp.380.200.000</b>	<b>Jumlah Utang dan Ekuitas</b>	<b>Rp.380.200.000</b>

**Tabel 4.13**  
**Konveksi Red Art Design**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Agustus 2021**

Penjualan Barang		Rp. 22.000.000
Potongan Penjualan Barang	Rp. ( - )	
Retur Penjualan Barang	Rp. ( - )	
<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp.22.000.000</b>
Persediaan Barang Jadi (Awal)	Rp. -	
Harga Pokok Produksi	Rp. <u>15.500.000</u> +	
Barang Tersedia Untuk Dijual	Rp. 15.500.000	
Persediaan Barang Jadi (Akhir)	Rp. ( - )	
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		<b>Rp. <u>15.500.000</u> -</b>
<b>Laba Kotor</b>		<b>Rp. 6.500.000</b>
<b>Biaya Usaha</b>		
Biaya Gaji	Rp. 2.000.000	
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp. 100.000	
Biaya Listrik, Air Dan Telp	Rp. 700.000	
Biaya Kebersihan	Rp. 50.000	
Beban Penyusutan Gedung	Rp. 400.000	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp. 300.000	
Beban Penyusutan Mesin	Rp. <u>250.000</u> +	
Jumlah Biaya Usaha		<b>Rp. <u>3.800.000</u> -</b>
<b>Total Laba Bersih Usaha</b>		<b>Rp. 2.700.000</b>
<b>Pendapatan Dan Biaya Lain-Lain</b>		
Pendapatan Lain-Lain	Rp. -	
Biaya Lain-Lain	Rp. ( - )	
<b>Total Pendapatan Dan Biaya Lain-Lain</b>		<b>Rp. -</b>
<b>Total Laba Bersih Sebelum Pajak</b>		<b>Rp. 2.700.000</b>

Setelah menyusun laporan posisi keuangan dan juga laporan laba rugi, selanjutnya adalah membuat catatan atas laporan keuangan yang memuat informasi tentang prinsip serta kebijakan dalam penyajiannya. Di dalam Catatan Atas Laporan Keuangan ini memuat informasi bahwa laporan keuangan yang telah disusun oleh pelaku UMKM telah sesuai dengan SAK EMKM, berisi ringkasan dalam kebijakan akuntansi yang digunakan serta informasi tambahan lainnya dimana informasi ini dirasa penting bagi para pemangku kepentingan dalam memahami laporan keuangan yang telah dibuat oleh UMKM tersebut. (Muchid 2012)

Dengan tersedianya laporan keuangan minimal sebagaimana tercantum dalam standar EMKM, maka diharapkan dapat membantu UMKM dalam mengetahui kinerja usahanya, mempunyai pembukuan yang dapat menjadi salah satu pemenuhan syarat dalam pengajuan pinjaman kepada lembaga keuangan bank maupun non-perbankan, serta menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi lainnya. Dimana pemilik UMKM ini merasa nyaman dengan adanya informasi keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan. (Carraber 2013).

#### **E.Kendala yang Dihadapi Dalam Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Laporan Keuangan UMKM**

Salah satu indikator untuk melihat pertumbuhan dan perkembangan UMKM adalah dengan melihat informasi keuangan yang ada. Informasi keuangan yang dihasilkan ini harus andal, dalam arti harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan, karena dengan berkembangnya usaha yang ditekuni oleh UMKM maka akan dituntut untuk menyediakan informasi atau laporan keuangan yang sesuai dengan standar (Jilma, 2017). Pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM di Rumah BUMN Purwokerto dengan baik. Hal ini tentunya karena ada beberapa faktor penghambat yang menyebabkan sulitnya bagi UMKM untuk menerapkan

akuntansi pada laporan keuangan yang sesuai standar. Penulis menganalisis beberapa kendala dalam penerapan akuntansi pada laporan keuangan UMKM di Rumah BUMN Purwokerto sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman dalam Menyusun laporan keuangan yang sesuai standar Akuntansi Keuangan. Selama ini pemahaman tentang bentuk pencatatan keuangan yang dimiliki sama dengan pengetahuan dan pemahaman kewirausahaan. Oleh karena itu, pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap format laporan keuangan yang digunakan oleh UMKM di Rumah BUMN Purwokerto . Kendala yang dihadapi adalah minimnya tingkat pengetahuan, kendala ini diperkuat oleh penelitian Ismadewi (2017) yang menunjukkan bahwa kendala UMKM di dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar EMKM ini adalah sumber daya manusia dalam bagian keuangan yang kurang kompeten, dan juga lingkup usaha yang kecil. Oleh karena itu, pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap format laporan keuangan yang digunakan oleh UMKM Rumah BUMN Purwokerto. UMKM merasa tidak mengerti dan sangat sulit untuk mempertahankan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
2. Kurangnya kesadaran para pelaku usaha tentang pentingnya laporan keuangan yang akurat dan tepat untuk usaha yang dilakukan pada tahun yang dijalankan.

Karena catatan transaksi yang dilakukan oleh UMKM Rumah BUMN Purwokerto masih jauh dari standar SAK EMKM, informasi yang diperoleh dari catatan tersebut mungkin tidak sepenuhnya mendukung atau berguna dalam pengambilan keputusan yang lebih komprehensif tentang kegiatan usaha. Selain kurangnya pengetahuan dari UMKM maupun pelatihan, menurut hasil wawancara pada salah satu UMKM adalah tidak adanya keinginan lebih lanjut dalam mengelola keuangan berdasarkan

Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Rendahnya kesadaran atau kemauan pemilik usaha UMKM untuk memperbaiki penyajian laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Hal tersebut dapat menyebabkan UMKM sulit untuk mengambil keputusan pada usahanya.

3. Laporan keuangan masih dianggap kompleks dan akan memakan waktu lama .

UMKM dalam memelihara akun mereka karena waktu yang tersedia dihabiskan untuk bekerja, dan sangat sulit untuk menghabiskan waktu mempersiapkan sistem akuntansi. UMKM memprioritaskan sistem pemasaran yang baik untuk membantu mereka menjual produk mereka dengan cepat dan mengirimnya ke konsumen setiap hari. Pandangan kewirausahaan bahwa kegiatan pencatatan dilakukan hanya untuk memenuhi kebutuhan komputasi dan transparansi, yang sesuai dengan teori perilaku rasional. Teori ini menyatakan bahwa individu menggunakan sistem informasi karena memberikan manfaat atau manfaat kepada mereka (Astutie 2015) . Mengingat realitas lapangan terkait penerapan SAK EMKM, dapat dikatakan menggunakan atau melaksanakan pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM membutuhkan waktu yang lama, dan sangat sulit untuk diterapkan.

selanjutnya beberapa UMKM ini juga mengatakan bahwa kesulitan dalam masalah waktu yang harus tersedia untuk penyusunan laporan keuangan karena ilmu akuntansi ini dirasa ilmu yang sulit dan membutuhkan waktu yang lama serta harus fokus dalam yang lama serta harus membutuhkan waktu yang lama serta harus fokus dalam pengerjaannya, sementara mereka sudah disibukan dengan masalah operasional terutama dalam produksi dan mencari pelanggan.

4. Kurangnya sosialisasi terkait dengan pelatihan pemerintah daerah tentang cara Menyusun laporan keuangan dengan baik .

Kendala selanjutnya adalah UMKM kurang mendapatkan sosialisasi dan seminar mengenai SAK EMKM. Mereka hanya mendapatkan pelatihan dasar mengenai akuntansi dan kurangnya dari segi praktik. Kendala ini menyebabkan pelaku usaha hanya melakukan pembukuan dan penyajian akuntansi secara sederhana dan bingung untuk menyajikan laporan keuangan dengan benar (Uddin R, 2017).

Menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan bukanlah perkara mudah bagi UMKM. Dari hasil penelitian ke beberapa UMKM yang berada di Rumah BUMN terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM di Rumah BUMN Purwokerto dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM).

UMKM juga jarang mengikuti pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan menurut standar akuntansi, sehingga dari kurangnya informasi dan ilmu dari pihak eksternal seperti dari lembaga keuangan yang menyebabkan UMKM belum paham mengenai menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peneliti mengambil kesimpulan pada penelitian ini bahwa UMKM di Rumah BUMN Purwokerto belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). UMKM melakukan pencatatan keuangan tergolong sederhana, sehingga UMKM belum melakukan tahapan-tahapan yang ada dalam siklus akuntansi secara sempurna. Bentuk laporan keuangan yang disajikan oleh UMKM masih belum sesuai dengan SAK EMKM karena laporan keuangan yang disajikan hanya didominasi oleh pencatatan arus kas masuk dan keluar saja serta kurangnya pengetahuan UMKM mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). UMKM belum mengimplementasikan laporan keuangan yang sesuai Standar akuntansi yang berlaku, hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai laporan keuangan dan UMKM belum sadar akan pentingnya laporan keuangan menggunakan standar EMKM.

Kendala yang dihadapi oleh UMKM di Rumah BUMN Purwokerto dalam penerapan akuntansi dan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM sangat beragam.

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat UMKM Rumah BUMN Purwokerto dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM disebabkan :

1. Kurangnya pemahaman dalam Menyusun laporan keuangan yang sesuai standar Akuntansi Keuangan.
2. Kurangnya kesadaran para pelaku usaha tentang pentingnya laporan keuangan yang akurat dan tepat untuk usaha yang dilakukan pada tahun yang dijalankan.
3. Laporan keuangan masih dianggap kompleks dan akan memakan waktu lama

3. Kurangnya sosialisasi terkait dengan pelatihan pemerintah daerah tentang cara Menyusun laporan keuangan dengan baik

## **B. Saran**

### **1. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih luas mengenai objek penelitian. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai jembatan untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya di bidang kajian yang sama dan memperluas variabel penelitian yang digunakan sehingga menghasilkan penelitian lebih akurat.

### **2. Bagi UMKM**

UMKM yang belum menerapkan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) diharapkan dapat menyisihkan sebagian waktunya untuk mulai memperbaiki dan menerapkan akuntansi dengan baik dan benar, hal ini berguna untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai dengan standar yaitu SAK EMKM.

### **3. Bagi Pemerintah**

Guna meningkatkan laporan keuangan yang disajikan oleh UMKM, pemerintah dan Lembaga Pembina UMKM sebaiknya memberikan sosialisasi atau pelatihan akuntansi sesuai dengan SAK EMKM tidak hanya teori namun praktik dalam penerapannya juga diperlukan. Hal ini dapat memberi dampak positif bagi UMKM guna menyajikan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku serta dapat meningkatkan kesadaran UMKM dalam pentingnya penyajian laporan keuangan pada usaha yang dikelola.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji, 2002. Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Belkaoui, Ahmed Riahi, 2006. Teori Akuntansi, Buku 1, Edisikelima, Salemba Empat, Jakarta
- Dwi Martani dkk, 2012. Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK, Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Dian Saputra, 2013. “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Kain Pakaian di Pasar Bawah Pekanbaru”, Universitas Islam Riau.
- Dycman, Thomas R., Roland E. Dukes, Charles J. Davis, 2002. Akuntansi Intermediate, Edisi Kesepuluh, Jilid 1, Terjemahan Emil Salim, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Effendi, Rizal, 2015. Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP, Edisi Revisi, Penerbit RagaGrafindo Persada, Jakarta.
- Erlina, Omar Sakti, dan Rasdianto, 2015. Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 1995. Teori Akuntansi, Edisi 1, Cetakan Kedua, Penerbit RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2003. Teori Akuntansi, Edisi Keliam, Penerbit PT. Raspindo, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Jakarta, Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Lubis, Arfan Ikhsan, 2010, Akuntansi Keperilakuan. Edisi Kedua, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Maria, Evi, 2007. Akuntansi Untuk Perusahaan Jasa, Edisi Pertama, Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2001. Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi, 2011. Auditing, Cetakan Kesembilan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir, 2010. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Penerbit Liberty, Yogyakarta

- Musselman, Vernon A. dan Jacson, John H, 2000. Penganggaran Ekonomi Perusahaan Erlangga, Jakarta.
- Nia Yolanda, 201. "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakaian di Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru. Universitas Islam Riau.
- R. Burhanuddin, 1994. Kajian Tentang Pemanfaatan Kredit Perbankan Bagi Pengusaha Kecil. Badan Penelitian dan Pengembangan Usaha Kecil.
- Smith dan Skousen, 1995. Akuntansi Intermediate, Jilid 2, Edisi Kedelapan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Pusaka
- Moudy Olyvia Uno, L. K. (2019). Jurnal EMBA . *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Studi pada Rumah Karwa di Kota Gorontalo*, 3887-3898.

## Lampiran 1: Daftar UMKM

### Daftar UMKM Binaan Rumah BUMN Purwokerto

Bulan April 2021-Maret 2022

NO	NAMA UMKM	NAMA PRODUK
1	Edi Soetarto	Kemil-Kemil
2	Sumiyati	Putera Serayu
3	Mun Ngimah	Batik Kanjeng
4	Novi Indrian	Mourmochi
5	Arisdianto	Cipta Rasa
6	Sujarwati	Ridho Snack
7	Nuryati	Prima Rasa
8	Suwarti	Tiga Putra
9	Susantos	Al-Rumi
10	Gimmawaty	Bu Mirah
11	Kasminah	Keloria Tea & Piring Lidi
12	Sudiyati	Bolu Kering
13	Sunaryo	Abon Ikan Tuna TAMI
14	Bukopinaring Wedar Prihatin	The Secangisasi
15	Surur Musthofa	Klethikan Mbah Ndut
16	Sumarti	Manihot
17	Rochatin	Bisono Duo R
18	Kusmiyati	Sida Jaya
19	Setya Tri Gunawati	Keciput
20	Rosmiati	Siwang & Kerupuk Palembang
21	Aminah	Telur Asin Berkah
22	Landi You Landi	NITI
23	Suratno	Kulpi
24	Roisca Dyah Pramitasari	Joglo Kenari
25	Novia Rizky Pusputasari	Norisha Fashion
26	Ropiyah	Cokotenz Manggleng
27	Jati Muhartiningsih	Jatiar
28	Kusmiyati	Ganzas
29	Rukesih	Esih Bumbu
30	Agus Priyono	MBOKe
31	Alfito Yuro Yudistiro	Tococo Chips
32	Jatmiko Akhmad Robitoh	Kebun Pribadi
33	Pangestu Adi Wiyasa	Renkarma
34	Tri Setyaningsih	Mosse Craft
35	Yestie Aldila Wiandani	Yestie Bakery

36	Sugeng Albahtiar	Trophy Bahtiar
37	Sucipto	Azzahra
38	Imam Purwanto	Anto Djamil
39	Indah Sri Wahyani	Sri Indah Renjani
40	Nani Yuningsih	Bibine
41	Firman Setyo Nugroho	Aesir Tea
42	Moh Yusuf Arifin	Takeshi Gen (Sushi & Noodles)
43	Bagus Regina Prahestu	Bolen BJ
44	Tika Sri Mustikasari	Nasi Rames Sari
45	Sidiq Fathoni	Kelorika
46	Nur Wahyu Viani	Viani's Food
47	Widyastri Oktarini	Wie26_shop
48	Indriana Susanti	eSYe
49	Sulyati	Bannadoz
50	Kupriyati	Hanarose
51	Indra Kuswandani	Alindra Batik Collection
52	Dwi Heni Arsanti	HEN's Collection
53	Joko	Mozing Craft
54	Siti Sumariyah	Arsyi Craft
55	Lasri	Reva Ecoprint
56	Isnaeni Gutasari	Lenara Bag
57	Rubiyah	Rubi Production
58	Juayah	Juju Collection
59	Noor Hidayah	Nohee Collection
60	Irma Kusmayanti	Madame Mbois
61	Mintarti Rahayu	Zhafira Craft
62	Yeni Wiji Wuryani Imronah	Eucalyptus Momsy
63	Siti Nurcahyani	Noel Craft
64	Fitriyani	VE Food
65	Cindi Anisa Putri	Nusa.Co
66	Tumirah	Sriping Bu Tum
67	Raditya Permana	Lakeswara Food
68	Rusmiyati	Rusmyrose
69	Dewi Silistiani	Dita Snack
70	Heri Wibowo	Mbah Denok Rica-Rica
71	Asih Purwanti	Warung Sembako
72	Yoan Rizki Pangestuti	Mak' Jo
73	Khalaeli Ikhwanunah	Mugi Oemah Madu
74	Khintan Maulin Paquita	A Little Cookies
75	Marfu'ah	Rumah Jahit Umalisa
76	Argandryani	The Fee Box & Packing

77	Triana Martinawati	Chantika Snack & Cakeworks
78	Rusmiati	Sagon Bakar
79	Toto Wiyono	Red Art Design
80	Laili Meilisa Ningsih	Telur Asin Sekar
81	Riene Mahardiani	Zee Collection
82	Inggi Budiarti	Naura Gordyn
83	Fanni Pratiwi	Holla Kukki
84	Catur Bayu Legowo	Kang Jamur
85	Susanti Tri Andari	Makanan Basah
86	Rundini	Divanes Handmade
87	Gina Esti Wuryaningsih	Ikan Laut
88	Wiwik Handayani	Wiekencraft
89	Sutarko	BIMMA
90	Roikhatul Jannah	Biyung Snack
91	Haryono	Jasa Servise Elektronik
92	Dwi Sartika	Madu Al Khaft
93	Winanti	Susu Kedelai & Telor Asin
94	Nunik Lestari Kunianingsih	Dchokoreto (Cokelat Cetak)
95	Lili Turiyah	Makanan
96	Salma Qurrotul Aini	Fashion
97	Eko Widiyo Jatmiko	Pipa Rokok
98	Fivin Yuli Astuti	Fin Ecopaper
99	Nur Rachmawati	Keripik Basreng
100	Novan Trio Pambudi	Konfeksi Sablon
101	Dwi Fatmawati	Sale Pisang Crispy
102	Kusmiati	Alfi Snack
103	Sofiatun	Cake & Kue
104	Prestiana Endah Wulandari	Cahaya Bulan Dodol
105	Muslimah	Iim Collection
106	Sudirah	Welasan
107	Siska Ferianita	Keytara Collection
108	Erniawati	Bumbu Braling Gold
109	Rusmiyati	Handycraft
110	Sri Suprapti	Eco Raos
111	Sri Narsih	Nila Crispy Sarmila
112	Fitri Ariyanti	Kelapa Muda
113	Muh. Misbahun	Icha Lesta
114	Ilham Baharudin	Baharudin Fish
115	Denok Hanggarsari	Mak Bohay Delicacy Abon
116	Efi Riswati	Efi Catering
117	Whema Whemilia Adesti	empon empon eyang sulastri



118	Agus Rina Fitriatun	Arin Collection
119	Haryati	Harya Craft
120	Nur Fatikhah	NN Cemilan
121	Yetun Sri Langkat	Mboke Bitta
122	Wahyu Trisnawan Setiya Asih	Wamera (Bawang Goreng)
123	Juliyanti	UMMI (Pisang Serut)
124	Rosyidatun Nikmah	Accesories Perca
125	Saiful Burhan	Kopi Rebahan
126	Beni Sugiri	Ben Sultan
127	Suciatin	Shuchi Modiste
128	Serli Apriliani	Yakuza Food
129	Mujiati	Al Banna
130	Beni Sahril Yusuf	The Tarik Mabrook
131	Supriyatin	3R Snack n Catering
132	Tukhyi Fuadzi	Cangklong Kayu
133	Supardi	Hanum Rizki
134	Risna Utami	Riesnart
135	Bagas Priyo Utomo	Bekakas
136	Rikam	Las Rumahan
137	Astri Nur Hidayati	Sebuk Jahe Merah Berkah Ibu
138	Supriyati	Jalumas (Jamu Alas Lumbir)
139	Desti Yanti	Desti Cake & Cookies
140	Mawadhatul Uryun	Makmi Mahmud
141	Sunarso	Kerajinan Bambu
142	Sugiarti	Cimey Modiste
143	Fian Rohman Hidayat	Pedagang Sayur
144	Emah Rahmawati	Warung
145	Wahyu Andriani	Kering Kentang Kriuk
146	Masyriah	Aneka Lauk Siap Goreng
147	Ani Setiyani	Razka Snack
148	Kisman	Warung Kelontong
149	Esti Hidayati	Esty Hijab, Esty Cookies
150	Riene Mahardiani	Zee Collection
151	Yuni Sutrianingsih	Pom mini
152	Anjar Setiawan	Sambel Cetar Si Mas
153	Rusito	Warung Sito
154	Erik Isnanto	Peternak Kelinci
155	Budi Suseno	Peternak Kelinci Daging
156	Akhmad Syarifudin	Ternak Kelinci
157	Sabda Edhi Nugroho	Sate Pak Jenggot
158	Bachtiar Nugroho	Peternakan Kelinci

159	Diyah Anggraeni	Kue Cubit Callista
160	Supriyatin	Sirup Jahe Mbayu & Stik Jahe Berkah
161	Tri Wahyuni Kartikasari	Sumini (Susu Murni Pasteurisasi)
162	Turyanti	Keripik Kimpul
163	Dasilah	Wedhang Rempah Bantheng
164	Marta Afrianto	Alin's Salad Buah
165	Mami Agustini	Jamu Tradisional
166	Amsiah	Top's Cookies
167	Hasan as'ari	Tepung Mendoan
168	Devie Yuliastuti	Banana Kreeuk
169	Prihatin Sudiani	Sudiana (Keripik pisang)
171	Lurensia Romana Vonny IB	Rotinoni
172	RR Galuh Endah Widiati	Kopi Griya Sentongan
173	Satiya Asih	Sari Jahe
174	Susmiyati	Jahit Khansavira
175	Rizky Vanny Trianto	Tahu Bakso Mas Gendut
176	Rasti Mega Setiani	Dapur Inem (Stik Pisang)
177	Iis Indah Permatasari	Naomy Kitchen
178	Renny Anggraeni Dewanty	Cantique Homemade
179	Siti Khotimah	Lung Coffee
180	Rinanti	Chicken Katsu Ravival
181	Widiana Untari	WD Parfume
182	Supriyanto	Bubur Jagung Keju
183	Ayu Amalia	Sandal Banyumas
184	Yunita Wijayanti	Biskuit Jahe
185	Rini Tresnawati	Akar Kelapa Teh Rani
186	Diah Rahayu	Irul's Brownies
187	Yuli Nurani	Rendang Frozen, Sosis Solo Frozen
188	Siti Juliati Hussain	Rendang Frozen, Sosis Solo Frozen
189	Hartono	Losgo (Lele organik siap goreng)
190	Yeni Wiji Wuryani Imronah	aRa cookies
191	Rinoing Arum Retno	Prameswari (Tahu Bakso)
192	Fivin Suskowati	Fivin Craft
193	Mubaedah	Khurenza
194	Yuli Setiowati	Sakatela Keripik Singkong
195	Pipit Setiya Pamilih	Chaca Eggroll / Ciz Elbow
196	Muklis	Sambelemuwmuw
197	Endah Puji Astuti	Alfina
198	Windianto	Sultan Handcraft
199	Pebri Setiawan	Fivin Craft
200	Yeni Retno Nurviana	Umi Ais

201	Siti Sholikhah Rokhani	
202	Puri Wening Miranti	Qufe
203	Fetri Indriyanti	Buket 461 Collection
204	Florentine Untari	Blessed Catering
205	Debora Sutarni	Tabita
206	Rela Hutapea	Brambang Goreng Tantene
207	Tuti Aminah	Cireng Krenyus
208	Suratno	Oemah Batik Pandawa
209	Diah Mariana	Dapur Ibu Sundari
210	Eka Setiawati	Jamu Tradisional "Ny Eka Putrian"
211	Ari Soleah	Sambele Kancakoe
212	Nurhayatni	Produk "Inyong"
213	Supri Andayani	Kembar Snack
214	Indarti	2 Putri Vi
215	Ana Sulistiani	Ana Snack
216	Cici Sulis Tiorini	Rumah Novanda
217	Nur Khotimah	Queen Production
218	Yuni Susanti	Kopi Mbekayu
219	Desy Wijayanti	Lestari
220	Kurni Indah Trisnawati	Otaku Takoyaki
221	Puput Yuliani	Bawang Goreng, Masker Kain
222	Wuryanti	Talenta Snack
223	Towiyah	Unailim cake and catering
224	Aprilya Widyaningrum	Kripik Klamud & Pastel asik
225	Renny Anggraeni D	Cantique Homemade
226	Fetri Indriyanti	Buket 461 Collection
227	Florentine Untari	Blessed Catering
228	Dhini Vega Arumsari	Tamariska
229	Ika Noviana	RC (Recycle Craft)
230	Gusnemi	Rumah Makan Bundo Emi
231	Anastasia ida	Kremesan Ayam
232	Hasanudin	Madu Al Khasanah
233	Fitria Astuti	Keripik Ganda Sari
234	Rizki Dwi Rahmawan	Sweetjava Coconut Sugar
235	Yuliani	UD Reva - Revi
236	Diah Rahayu	Irul Brownies
237	Sri Kurniati	Kacang Bawang Eyang Uti
238	Sri Ayu Adhani Catur Dian Saputri	Kiara Pangstik - Cheese Stik
239	Nuri'ah	Btik I'ah
240	Inda Arsianifa	Estwoo Candy
241	Suyati	Caya Stik Jahe

242	Han Ni	Golang Galing Super TJAP LEO
243	Kusworo	Kopi Hitam SPK
244	Achmad Suffi Fathony	Gulabara
245	Anggoro Aziz Dwisambodo	Mushroom-Nim
246	Suharmo	Suwegerr Jahe Instan
247	Hildawati Rahim	Umay Snack (Kulpi)
248	Endang Sri Rejeki	Mbah Kakung (Mi Ayam)
249	Sri Umi Khasanah	Khasanah Collection
250	Suharmo	Suwegerr Jahe Instan
251	Hildawati Rahim	Umay Snack (Kulpi)
252	Endang Sri Rejeki	Mbah Kakung (Mi Ayam)
253	Sri Umi Khasanah	Khasanah Collection
254	Dimas Chandra Setiawan	Distributor Undangan
255	Widi Prihayati	Dapoer D'wied
256	Tanti Wulandari	Dapur mbak tanti
257	Sulastri	Abon Lik Lastri
258	Fatimah	Arkaan Kitchen
259	Renny Anggraeni Dewanty	Cantique homemade
260	Widi Widayati	Nusantara Cathering
261	Nur afifah	Akbar tempe
262	Tri Cahyaningrum	Buah Tri
263	Isna afikah	Tempe
264	Tri Murti handayani	Cemilan Kentang
265	Teti Sulistiowati	Khayr Food (Batagor Instan)
266	Imam Sofan	The Kidang Jantan (TEH)
267	Nurchasanah	Keripik Bayam
268	Agus Sarwanto	Tuti Snack Eggrol Cilacap
269	Yayu Putri Sabarwati	
270	Dwi Yanti	Affaspawon
271	Hera Novi Purwati	Hera Catering & Snack
272	Supardi	Hanum Rizki
273	Chris Bintang Pambudi	Pendekar Kayu
274	Umi Shofiatun	Jagad Wedang
275	Budi Susetyo Wiranti	Swirizky
276	Diana Lyntusari	Soez Diana
277	Rokhayati	Yudilai Cake
278	Wahyuni	Arzenio Cake & Cookies
279	Indrinty Kusumaningtyas	Homey Cuizine Purbalingga
280	Tatang Susanti	Gian Fataya
281	Robiatun Nihayati	Alfa Homemade
282	Kamsono	Kangen Sayur

283	Dewi Maryati	Hanmaem Food "Kimchi"
284	Teti Sulistiowati	Khayr Food "Batagor & Cuanki Instan"
285	Ayu Amalia	Sandal Bandol
286	Sri Sholikhah Rokhani	Cimoring
287	Widiana untari	Parfum Widi
288	Puri Wening Miranti	QUFE
289	Aprilia Prabandani	Mustika Sagon
290	Mukhlisoh	Lutfie bakery
291	Indriana Suhesti	Haudee Collection
292	Arief Burhanuddin	Dablongan Clothing
293	Irvan Priatmaries Ramadhani	Kopi Lanang Gondes Sang Halu
294	Maya Furi Anggraeni	Masker herbal bengkoang Xicama
295	Yogi Rahayu Rakhmawati	Jamu AloNa
296	Jumirah	Dawet Ayu
297	Tri Dara Aprilya	Machooco coklat karakter
298	Markhamah	Telur Asin Sultan
299	Sukesti	Yoghurt Sehati
300	Sri Winarsih	Wingko Dinarput

Sumber: Data Diolah dari Rumah BUMN Purwokerto

**Lampiran 2 : Transkrip Wawancara**

Nama : Ibu Yeni Wiji Wuryani Imronah  
Nama Produk : Eucalyptus Momsky  
Lokasi : Rumah BUMN Purwokerto  
Hari/Tanggal : Senin/27 Juni 2022  
Waktu : 15.00 WIB

**Keterangan**

W : Wartawan

N : Narasumber/Informan

W : “ Assalamu’alaikum Ibu, selamat sore. Sebelumnya perkenalkan saya Silviana Kania Nugraha , Mahasiswa UIN Saizu Purwokerto, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, semester 8. Kedatangan saya yaitu pertama untuk silaturahmi, kedua dimana saya saat ini sedang menyelesaikan tugas skripsi mengenai Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM di Rumah BUMN Purwokerto. Mohon izin untuk bertanya terkait laporan keuangan. Apakah diperkenankan?”

N : “ Wa’alaikumussalam mba, boleh. Tapi saya jawab sebisanya saya ya mba takut salah kalau jawab kalau diwawancara seperti ini”

W : “ Sebelumnya terimakasih bu atas waktu yang sudah disediakan. Izin bertanya terkait sejarah berdirinya usaha bisnis Eucalyptus Momsky itu awal mulanya seperti apa nggih bu?”

N : “ Saya dalam memulai usaha bisnis Eucalyptus Momsky ini berawal dari saya mengikuti pelatihan yang diikuti oleh beberapa UMKM lainnya, kemudian setelah kemampuan ecoprint saya sudah cukup lumayan, lalu saya membuat produk pertama saya lalu saya pajang di depan rumah saya mbak dan ada yang tertarik dengan produk saya. Lalu saya mengajak ibu-ibu dekat daerah rumah saya untuk saya ajak membuka bisnis bareng dengan saya, itung-itung saya membuka lapangan pekerjaan bagi ibu rumah tangga yang membutuhkan uang

tambahan mba”.

W : “ Berdiri sejak tahun berapa usaha bisnis Eucalyptus Momsky nggih bu?”

N : “ Saya merintis Eucalyptus Momsky ini sejak tahun 2021 mba”

W : “ Untuk pendidikan terakhir ibu sendiri apa nggih bu?”

N : “ Pendidikan terakhir saya alhamdulillah S. 1 mba”

W : “ Dalam menjalankan usaha bisnis ibu, laporan pencatatan seperti apakah yang ibu miliki? “

N : “ Usaha batik Eucalypus Momsky yang saya dirikan cumi ada kwitansi penjualan, itu saya kasih nota penjualan kalau pelanggan membeli lebih dari satu produk batik ecoprint saya, kalau cumi beli 1 produk pembeli langsung bayar engga dikasih kwitansi”.

W : “ Kendala apa yang Ibu hadapi dalam menerapkan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) dalam usaha batik ecoprint yang ibu miliki?”

N : “ Kendalanya ya itu mba pertama saya belum paham akuntansi, yang kedua memang saya belum ada tenaga kerja untuk khusus mencatat laporan keuangan usaha bisnis batik ecoprint saya mba”

W : “Untuk pertanyaan sudah terjawab semua bu, semoga nanti untuk kedepannya bisni batik ecoprint Eucalyptus Momsky bisa lebih berkembang dan banyak diminati konsumen nggih bu” Sekali lagi terimakasih banyak bu telah meluangkan waktunya”.

N : “Amin, sama-sama mba. Semoga skripsinya dilancarkan dan nantinya mendapatkan hasil yang baik. Sukses”.

Nama : Bapak Rudi  
Nama Produk : Beanbag  
Lokasi : Rumah BUMN Purwokerto  
Hari/Tanggal : Selasa/22 Februari 2022  
Waktu : 11.30 WIB

#### Keterangan

W : Wartawan

N : Narasumber/Informan

W : “ Assalamualaikum Bapak , selamat siang . Sebelumnya perkenalkan saya Silviana Kania Nugraha , Mahasiswa UIN Saizu Purwokerto, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, semester 8. Kedatangan saya yaitu pertama untuk silaturahmi, kedua dimana saya saat ini sedang menyelesaikan tugas skripsi mengenai Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM di Rumah BUMN Purwokerto. Mohon izin untuk bertanya terkait laporan keuangan. Apakah diperkenankan?”

N : “ Waa’alaikumussalam boleh mba”

W : “Sebelumnya terimakasih pak atas waktu yang sudah disediakan. Izin bertanya terkait sejarah berdirinya usaha bisnis Beanbag itu awal mulanya seperti apa nggih pak?”

N : “ Berawal dari keinginan memiliki sofa yang nyaman, mudah dipindah-pindah dan mulai membuat dengan brand Beanbag Purwokerto mba”

W : “ Berdiri sejak tahun berapa usaha bisnis Beanbag nggih pak? ”

N : “ Usaha Beanbag ini berdiri sejak September 2019 mba”

W : “ Untuk pendidikan terakhir ibu sendiri apa nggih pak?”

N : “ Pendidikan terakhir saya D3 mba”

W : “ Dalam menjalankan usaha bisnis ibu, laporan pencatatan seperti apakah yang bapak miliki ?”

N : “ Saya dalam mencatat laporan keuangan dalam usaha bisnis saya, hanya mencatat laporan laba rugi saja mba”



W : “ Kendala apa yang Ibu hadapi dalam menerapkan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) dalam usaha Beanbag yang bapak jalankan ini?”

N : “ Sebelumnya saya memang menyadari betul mba pentingnya pencatatan laporan keuangan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan. Cuman terbatas karena pengetahuan saya tentang akuntansi itu kurang memahami ya mba jadinya saya mencatat laporan keuangan saya secara manual dan sederhana”

W : “ Untuk pertanyaan sudah terjawab semua bu, semoga nanti untuk kedepannya bisnis Beanbag bisa lebih berkembang dan banyak diminati konsumen nggih pak” Sekali lagi terimakasih banyak pak telah meluangkan waktunya.”

N : “ Aamiin ya Allah, iya sama- sama mba, semoga lancar skripsinya mba”.

Nama : Alfito Yuro Yudistiro  
Nama Produk : Tococo Chips  
Lokasi : Rumah BUMN Purwokerto  
Hari/Tanggal : Senin/27 Juni 2022  
Waktu : 14.30 WIB

#### Keterangan

W : Wartawan

N : Narasumber/Informan

W : “ Assalamualaikum kak , selamat siang . Sebelumnya perkenalkan saya Silviana Kania Nugraha , Mahasiswa UIN Saizu Purwokerto, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, semester 8. Kedatangan saya yaitu pertama untuk silaturahmi, kedua dimana saya saat ini sedang menyelesaikan tugas skripsi mengenai Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM di Rumah BUMN Purwokerto. Mohon izin untuk bertanya terkait laporan keuangan. Apakah diperkenankan ?”

N : “ Wa’alaikumussalam boleh mba”.

W : “ Sebelumnya terimakasih Kak atas waktu yang sudah disediakan. Izin bertanya terkait sejarah berdirinya usaha bisnis Beanbag itu awal mulanya seperti apa nggih kak”.

N : “ Tococo Chips adalah usaha yang bergerak di bidang pembautan makanan dan juga menjadi pionir keripik kelapa kekinian. *Healty snack*, dan menjadi salah satu ciri khas oleh-oleh Banyumas mba”.

W : “ Berdiri sejak tahun berapa usaha bisnisTococo Chips kak?”

N : “ Wah usaha Tococo Chips ini bisa dibilang usaha yang baru merintis y amba, jadi Tococo Chips ini berdiri sejak tahun 2021 mba”.

W : “ Untuk pendidikan terakhir Kakak sendiri apa nggih kak?”

N : “ Pendidikan terakhir saya untuk sementara SMA mba, tahun depan saya inhsaAllah akan daftar kuliah mba.”

W : “ Dalam menjalankan usaha bisnis nya kak, laporan pencatatan seperti

apakah yang kak Alfito miliki?”

N : “ Untuk laporan keuangan yang saya miliki masih sederhana mba, saya hanya mencatat arus kas masuk dan keluar saja mba”.

W : “ Kendala apa yang Kak Alfito hadapi dalam menerapkan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) dalam usaha Tococo Chips yang kakak jalankan saat ini?”

N : “ Kendala yang saya hadapi yaa saya kurang bisa dalam pencatatan keuangan mba, butuh waktu yang cukup lama untuk mengerjakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi mba, dan saya belum punya keahlian di bidang akuntansi. Namun saya juga menyadari bahwa pentingnya catatan laporan keuangan yang baik dan benar bagi berjalannya usaha saya nanti”.

W : “ Untuk pertanyaan sudah terjawab semua kak, semoga nanti untuk kedepannya bisnis Tococo Chpis bisa lebih berkembang dan banyak diminati konsumen nggih kak Sekali lagi terimakasih banyak pak telah meluangkan waktunya”

N : “ Iya mba sama-sama”

Nama : Ibu Wahyu Trisnawan Setya Asih  
Nama Produk : Makabae  
Lokasi : Rumah BUMN Purwokerto  
Hari/Tanggal : Senin/27 Juni 2022  
Waktu : 14.40 WIB

#### Keterangan

W : Wartawan

N : Narasumber/Informan

W : “ Assalamualaikum Ibu , selamat siang . Sebelumnya perkenalkan saya Silviana Kania Nugraha , Mahasiswa UIN Saizu Purwokerto, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, semester 8. Kedatangan saya yaitu pertama untuk silaturahmi, kedua dimana saya saat ini sedang menyelesaikan tugas skripsi mengenai Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM di Rumah BUMN Purwokerto. Mohon izin untuk bertanya terkait laporan keuangan. Apakah diperkenankan?”

N : “ Waa’alaikumussalam mba, oh iya boleh mba”.

W : “ Sebelumnya terimakasih Ibu atas waktu yang sudah disediakan. Izin bertanya terkait sejarah berdirinya usaha bisnis Makabae itu awal mulanya seperti apa nggih bu?”

N : “ Awal berdirinya usaha Makabae bermula dari saya yang hanya seorang ibu rumah tangga yang ingin mendapatkan uang tambahan untuk membantu perekonomian keluarga. Dan mencoba untuk membuat produk makanan yang dijual dari rumah ke rumah dan akhirnya mendapatkan inovasi baru yaitu menambah menu jualan dengan makanan-makanan ringan yang cocok untuk semua kalangan. Saya ini memberi nama usaha “ Makabae” sebuah nama yang singkat agar mudah diingat oleh konsumen mba”

W : “ Untuk pendidikan terakhir Ibu sendiri apa nggih bu?”

N : “ Saya tamatan SMA mba”

W : “ Dalam menjalankan usaha bisnis nya laporan pencatatan seperti apakah

yang Ibu miliki nggih?”

N : “ Saya untuk mencatat laporan keuangan masih sederhana mba dan belum mempunyai laporan pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Jadi saya hanya mencatat setiap transaksi penjualan di buku saja mba ebagai bukti produk saya habis berapa pcs dalam sehari”.

W : “ Kendala apa yang dihadapi Ibu Wahyu hadapi dalam menerapkan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) dalam usaha Makabae yang Ibu jalankan saat ini?”

N : “ Menurut saya susah untuk menerapkan laporan pencatatan keuangan sesuai dengan standar akuntansi, karena ya saya kurang memahami dan bisa mengaplikasikan akuntansi mba, kayaknya juga membutuhkan waktu yang lama untuk bisa menerapkan standar akuntansi keuangan sesuai dengan standar yang berlaku mba”.

W : “ Untuk pertanyaan sudah terjawab semua Ibu semoga nanti untuk kedepannya bisnis Makabae bisa lebih berkembang dan banyak diminati konsumen nggih bu Sekali lagi terimakasih banyak pak telah meluangkan waktunya”.

N : “ Iya sama-sama sukses selalu dan lancar kuliahnya nggih menjadi orang sukses nanti”.

Nama : Mas Anjar Setiawan

Nama Produk : Sambal Mas Cetar  
Lokasi : Rumah BUMN Purwokerto  
Hari/Tanggal : Kamis /30 Juni 2022  
Waktu : 16.00 WIB

#### Keterangan

W : Wartawan

N : Narasumber/Informan

W : “ Assalamualaikum Mas , selamat sore . Sebelumnya perkenalkan saya Silviana Kania Nugraha , Mahasiswa UIN Saizu Purwokerto, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, semester 8. Kedatangan saya yaitu pertama untuk silaturahmi, kedua dimana saya saat ini sedang menyelesaikan tugas skripsi mengenai Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM di Rumah BUMN Purwokerto. Mohon izin untuk bertanya terkait laporan keuangan. Apakah diperkenankan?”

N : “ Waa’alaikumsalam mba Vina, kebetulan saya sedang istirahat nih”.

W : “ Sebelumnya terimakasih Mas atas waktu yang sudah disediakan. Izin bertanya terkait sejarah berdirinya usaha bisnis Makabae itu awal mulanya seperti apa nggih mas”

N : “ Usaha saya berawal dari dampak Covid-19 yang akhirnya saya memutuskan untuk pulang ke rumah saya di Baturaden dan memutar otak supaya masih bisa menghasilkan uang pada maraknya pandemic Covid-19 mba”.

W : “ Untuk pendidikan terakhir Mas sendiri apa nggih ?”

N : “ Pendidikan terakhir saya SMA mba”

W : “ Dalam menjalankan usaha bisnis nya laporan pencatatan seperti apakah yang Mas Anjar miliki nggih?”

N : “ Aduhh untuk laporan catatan keuangan saya gapunya sama sekali mba, saya cuman oret-oretan di buku sehabis belanja saja mba dan untuk penjualan produk saya ga catat sama sekali mba”.

W : “ Kendala apa yang dihadapi Mas Anjar hadapi dalam menerapkan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) dalam usaha Sambal Mas Anjar yang Ibu jalankan saat ini? “

N : “ Kendala yang dihadapi sebenarnya diri saya sendiri yang males mba untuk memcatat laporan keuangan. Saya sudah berkali-kali diingatkan sama rekan saya untuk mencatat laporan keuangan untuk usaha bisnis saya, cuman yaitu saya belum bisa membagi waktu untuk bisa mencatat laporan keuangan sesuai dengan standar”.

W : “ Untuk pertanyaan sudah terjawab semua Ibu semoga nanti untuk kedepannya bisnis Makabae bisa lebih berkembang dan banyak diminati konsumen nggih bu Sekali lagi terimakasih banyak pak telah meluangkan waktunya”.

N : “ Iya sama-sama mba Vina lancar-lancar terus skripsian nya ya”.

Nama : Ibu Sumiarti  
Nama Produk : Arsyi Craft  
Lokasi : Rumah BUMN Purwokerto  
Hari/Tanggal : Kamis /30 Juni 2022  
Waktu : 16.15 WIB

#### Keterangan

W : Wartawan

N : Narasumber/Informan

W : “ Assalamualaikum Ibu , selamat sore . Sebelumnya perkenalkan saya Silviana Kania Nugraha , Mahasiswa UIN Saizu Purwokerto, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, semester 8. Kedatangan saya yaitu pertama untuk silaturahmi, kedua dimana saya saat ini sedang menyelesaikan tugas skripsi mengenai Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM di Rumah BUMN Purwokerto. Mohon izin untuk bertanya terkait laporan keuangan. Apakah diperkenankan?”

N : “ Waa’alaikumussalam iya boleh mba”.

W : “ Sebelumnya terimakasih Ibu atas waktu yang sudah disediakan. Izin bertanya terkait sejarah berdirinya usaha bisnis Arsyi Craft itu awal mulanya seperti apa nggih bu”.

N : “ Arsyi Craft ini menawarkan produk sepatu dan tas yang dirajut sendiri oleh saya dengan motif bunga. Awal mula berdiri usahanya ini yaitu saya senang merajut dan untuk melatih keahlian merajut saya lalu mengikuti pelatihan di WSO, lalu saya diberi tantangan untuk membuat sepatu rajut, dan dipajang di etalase depan rumah saya dan ada yang membeli sepatu rajut buatan saya”.

W : “ Untuk pendidikan terkahir Ibu sendiri apa nggih?”

N : “ Pendidikan terakhir saya SD mba”.

W : “ Dalam menjalankan usaha bisnis nya laporan pencatatan seperti apakah yang Ibu miliki nggih?”

N : “ Saya memiliki laporan keuangan hanya pencatatan pencatatan yang dibuat



setiap harinya”.

W : “ Kendala apa yang dihadapi Ibu hadapi dalam menerapkan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) dalam usaha Arsyi Craft yang Ibu jalankan saat ini?”

N : “ Kendala yang saya hadapi ya faktor umur ya mba jadi saya mencatat laporan keuangan saya secara manual dan masih sederhana mba.”

W : “ Untuk pertanyaan sudah terjawab semua Ibu semoga nanti untuk kedepannya bisnis Arsyi Craft bisa lebih berkembang dan banyak diminati konsumen nggih bu Sekali lagi terimakasih banyak pak telah meluangkan waktunya”.

N : “ Iya sama-sama mba Vina, lancar terus kedepanya juga ya”

Nama : Ibu Nurhayatni  
Nama Produk : Bank Sampah Inyong  
Lokasi : Rumah BUMN Purwokerto  
Hari/Tanggal : Senin /27 Juni 2022  
Waktu : 17.00 WIB

#### Keterangan

W : Wartawan

N : Narasumber/Informan

W : “ Assalamualaikum Ibu , selamat sore . Sebelumnya perkenalkan saya Silviana Kania Nugraha , Mahasiswa UIN Saizu Purwokerto, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, semester 8. Kedatangan saya yaitu pertama untuk silaturahmi, kedua dimana saya saat ini sedang menyelesaikan tugas skripsi mengenai Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM di Rumah BUMN Purwokerto. Mohon izin untuk bertanya terkait laporan keuangan. Apakah diperkenankan?”

N : “ Waa’alaikumussalam boleh mba”

W : “ Sebelumnya terimakasih Ibu atas waktu yang sudah disediakan. Izin bertanya terkait sejarah berdirinya usaha bisnis Bank Sampah Inyong itu awal mulanya seperti apa nggih bu?”

N : “ Bank sampah ini saya dirikan karena saya kurang nyaman terhadap sampah yang berserakan”.

W : “ Untuk pendidikan terakhir Ibu sendiri apa nggih?”

N : “ Pendidikan terakhir saya SMK mba”.

W : “ Dalam menjalankan usaha bisnis nya laporan pencatatan seperti apakah yang Ibu miliki nggih?”

N : “ Saya mencatat laporan keuangan nya di buku mba, untuk mencatat penjualan produk saja dan masih sederhana mba”.

W : “ Kendala apa yang dihadapi Ibu hadapi dalam menerapkan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) dalam usaha Bank Sampah Inyong yang Ibu jalankan saat ini?”

N : “ Kendala yang saya hadapi karena saya belum mengetahui dan belum paham betul akuntansi mba, kayaknya juga susah ya mba banyak tabelnya gitu. Membutuhkan waktu yang lama untuk mencatat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi, dan ditambah belum ada sosialisasi untuk pentingnya akuntansi bagi kita para UMKM”.

W : “ Untuk pertanyaan sudah terjawab semua Ibu semoga nanti untuk kedepannya bisnis Bank Sampah Inyong bisa lebih berkembang dan banyak diminati konsumen nggih bu Sekali lagi terimakasih banyak pak telah meluangkan waktunya”.

N :” Iya sama-sama mba, semoga sukses dan cepat selese skripsinya”.

Nama : Ibu Widyastri Oktaria  
Nama Produk : Wie26 Shop  
Lokasi : Rumah BUMN Purwokerto  
Hari/Tanggal : Kamis /30 Juni 2022  
Waktu : 17.15 WIB

#### Keterangan

W : Wartawan

N : Narasumber/Informan

W : “ Assalamualaikum Ibu , selamat sore . Sebelumnya perkenalkan saya Silviana Kania Nugraha , Mahasiswa UIN Saizu Purwokerto, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, semester 8. Kedatangan saya yaitu pertama untuk silaturahmi, kedua dimana saya saat ini sedang menyelesaikan tugas skripsi mengenai Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM di Rumah BUMN Purwokerto. Mohon izin untuk bertanya terkait laporan keuangan. Apakah diperkenankan?”

N : “ Waa’alaikumussalam boleh mba”.

W : “ Sebelumnya terimakasih Ibu atas waktu yang sudah disediakan. Izin bertanya terkait sejarah berdirinya usaha bisnis Wie26 Shop itu awal mulanya seperti apa nggih bu?”

N : “ Bernama Wie26 Shop berawal dari nama Panggilan Wiwi, 26 adalah nomer rumah. Usaha Aksesoris yang ditekuni oleh Ibu Widyastri bermula dijual dari rumah ke rumah sampai akhirnya buka toko di rumah Wie26 Shop”.

W : “ Untuk pendidikan terakhir Ibu sendiri apa nggih?”

N : “ Pendidikan terakhir saya S1 mba”.

W : “ Dalam menjalankan usaha bisnis nya laporan pencatatan seperti apakah yang Ibu miliki nggih?”

N : “ Kalau untuk pencatatan keuangan saya sama sekali belum punya mba, saya catat biasa aja di kertas mba dan kertasnya kadang suka ilang”.

W : “ Kendala apa yang dihadapi Ibu hadapi dalam menerapkan laporan keuangan

berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) dalam usaha Wie26 Shop yang Ibu jalankan saat ini?”

N :” Kendalanya karea saya sendiri belum bisa bagi ya mba karena saya juga ibu rumah tangga yang tanpa adanya ART, jadinya saya waktunya lebih banyak ngurus dibanding mengurus usaha saya mba. Dan saya juga belum paham betul mengenai akuntansi mba, saya mengharapkan adanya sosialiasi yang diadkan untuk para UMKM dalam mencatat laporan keuangan yang baik menurut standar mba”.

W :” Untuk pertanyaan sudah terjawab semua Ibu semoga nanti untuk kedepannya bisnis Wie26 Shop bisa lebih berkembang dan banyak diminati konsumen nggih bu Sekali lagi terimakasih banyak pak telah meluangkan waktunya”.

N : “ Aamiin semoga mba Vina juga diperlancar dalam mengerjakan skripsi”.

Nama : Ibu Tri Sulistiowati  
Nama Produk : Kulina Banyumsa  
Lokasi : Rumah BUMN Purwokerto  
Hari/Tanggal : Kamis /30 Juni 2022  
Waktu : 16.20 WIB

#### Keterangan

W : Wartawan

N : Narasumber/Informan

W : “ Assalamualaikum Ibu , selamat sore . Sebelumnya perkenalkan saya Silviana Kania Nugraha , Mahasiswa UIN Saizu Purwokerto, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, semester 8. Kedatangan saya yaitu pertama untuk silaturahmi, kedua dimana saya saat ini sedang menyelesaikan tugas skripsi mengenai Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM di Rumah BUMN Purwokerto. Mohon izin untuk bertanya terkait laporan keuangan. Apakah diperkenankan?”

N : “ Waa’alaikumussalam boleh mba Vina”.

W : “ Sebelumnya terimakasih Ibu atas waktu yang sudah disediakan. Izin bertanya terkait sejarah berdirinya usaha bisnis Kulina Banyumas itu awal mulanya seperti apa nggih bu?”

N : “ Awal mula berdiri Kulina Banyumas ini kenapa saya memilik peyek sebagai produk yang dijual adalah karena saya memiliki hobi masak,dan terinspirasi dari saudara. Pelan-pelan saya belajar membuat peyek sendiri , dan setelah proses yang cukup lama dan mendapatkan rasa yang enak dan kemampuan yang dibilang sudah cukup mahir dalam membuat peyek akhirnya saya mencoba untuk menitipkan peyek di warung-warung”.

W : “ Untuk pendidikan terkahir Ibu sendiri apa nggih?”

N : “ Pendidikan terakhir saya SMK mba”.

W : “ Dalam menjalankan usaha bisnis nya laporan pencatatan seperti apakah yang Ibu miliki nggih?”

N : “ Saya belum memiliki laporan keuangan mba, sama sekali saya hanya manual menulis laporan keuangan nya”.

W : “ Kendala apa yang dihadapi Ibu hadapi dalam menerapkan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) dalam usaha Kulina Banyumas yang Ibu jalankan saat ini?”

N : “ Kendalaya saya gabisa akuntansi mba, belum paham saya mengenai akuntansi mba. Sebenarnya saya ingin mencatat keuangan sesuai dengan akuntansi mba jadinya lebih bagus dan bisa membantu saya dalam mengevaluasi produk saya setiap harinya bahkan setiap bulanya mba”.

W: “ Untuk pertanyaan sudah terjawab semua Ibu semoga nanti untuk kedepannya bisnis Kalina Banyumas bisa lebih berkembang dan banyak diminati konsumen nggih bu Sekali lagi terimakasih banyak pak telah meluangkan waktunya”

N : “ Iya mba sama-sama nanti bisa dating ke tempat produksi saya ya mba”

Nama : Ibu Erna  
Nama Produk : Tepung Mendoan BRALING GOLD  
Lokasi : Rumah BUMN Purwokerto  
Hari/Tanggal : Kamis /30 Juni 2022  
Waktu : 12.20 WIB

#### Keterangan

W : Wartawan

N : Narasumber/Informan

W: “ Assalamualaikum Ibu , selamat sore . Sebelumnya perkenalkan saya Silviana Kania Nugraha , Mahasiswa UIN Saizu Purwokerto, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, semester 8. Kedatangan saya yaitu pertama untuk silaturahmi, kedua dimana saya saat ini sedang menyelesaikan tugas skripsi mengenai Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM di Rumah BUMN Purwokerto. Mohon izin untuk bertanya terkait laporan keuangan. Apakah diperkenankan?”

N : “Sore mba, iya boleh mba”

W : “ Sebelumnya terimakasih Ibu atas waktu yang sudah disediakan. Izin bertanya terkait sejarah berdirinya usaha bisnis Kulina Banyumas itu awal mulanya seperti apa nggih bu?”

N : “ Saya mengawali usaha Tepung Mendoan BRALING GOLD ini dari mencari inovasi baru membuat tepung yang setelah digoreng itu teksturnya renyah dan kriuk meskipun sudah dingin”.

W: “ Untuk pendidikan terakhir Ibu sendiri apa nggih?”

N : “ Pendidikan terakhir saya SMK mba”

W : “ Dalam menjalankan usaha bisnis nya laporan pencatatan seperti apakah yang Ibu miliki nggih?”

N : “ Saya memiliki pencatatan keuangan berupa pencatatan penjualan harian yang dicatat pada slip penjualan mba, udah cuman itu aja mba”.



W : “ Kendala apa yang dihadapi Ibu hadapi dalam menerapkan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) dalam usaha Kulina Banyumas yang Ibu jalankan saat ini?”

N : “ Kendalanya saya belum punya pegawai untuk menuliskan pencatatan keuangan saya mba, pegawai saya hanya terbatas baru beberapa orang saja dan fokus dalam produksi tepung mba”.

W : “ Untuk pertanyaan sudah terjawab semua Ibu semoga nanti untuk kedepannya bisnis Kulina Banyumas bisa lebih berkembang dan banyak diminati konsumen nggih bu Sekali lagi terimakasih banyak pak telah meluangkan waktunya”.

N : “ Iya sama-sama mba Vina semoga lancar terus untuk kedepannya”.

**Lampiran 3: Dokumentasi**

**Foto Hasil Wawancara dengan UMKM Rumah BUMN Purwokerto**



**Foto Produk UMKM Rumah BUMN Purwokerto**







085772455711  @Makabae\_tiya



## Lampiran 4: Surat Izin Penelitian Riset Penelitian Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53128  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinseizu.ac.id

Nomor : 2626/In.17/FEBI.J.ES/PP.009/X/2022 Purwokerto, 25 Juni 2022

Lamp. :-

Hal : **Permohonan Izin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.

Rumah BUMN Purwokerto

Di

Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Proposal Skripsi yang berjudul ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTASI ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM DI RUMAH BUMN PURWOKERTO.

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Silviana Kania Nugraha
2. NIM : 1817201162
3. Semester / Program Studi : 8/ EKONOMI SYARIAH
4. Tahun Akademik : 2021 / 2022
5. Alamat : Sokajaya RT.2/RW.12, No 29, Sokanegara,  
Purwokerto Timur

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek yang diobservasi : UMKM
2. Tempat/ Lokasi : Karangjengkol, Purwokerto Timur
3. Waktu Observasi : 25 Mei 2021 s/d 25 Juni 2022

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*



Dewi Laela Hilyatin S.E., M.S.I  
NIP. 19851112 200912 2 007

## Lampiran 5: Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaiju.ac.id

### **SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL**

Nomor: 1049/Un.19/FEBLJ.ES/PP.009/04/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Silviana Kania Nugraha  
NIM : 1817201162  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Pembimbing : Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.S.  
Judul : Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM di Rumah BUMN Purwokerto

Pada tanggal 25/04/2022 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 25 April 2022  
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



**Dewi Laela Hilvatin, S.E., M.S.I**  
NIP. 19851112 200912 2 007

## Lampiran 6: Surat Keterangan Lulus Seminar Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53128  
Telp. 0281-835624. Fax. 0281-636553, Website: febi.uinpsu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

Nomor: 1694/Un.19/FEBJ.ES/PP.009/06/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa

mahasiswa atas nama:

Nama : Silviana Kania Nugraha  
NIM : 1817201162  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 08/06/2022 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,

dengan nilai : **86 / A**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar  
ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto  
Tanggal 10 Juni 2022  
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



**Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I**  
NIP. 19851112 200912 2 007

## Lampiran 7: Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

Nomor: 894/Un.19/FEBJ.ES/PP.009/4/2021  
Hal : Bimbingan Skripsi

Purwokerto, 06 April 2022

Kepada  
Yth. Bapak/ Ibu Shofiyulloh, M.HI.  
Di  
Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan surat penunjukan pembimbing skripsi yang telah kami sampaikan dan surat pernyataan kesediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah Bapak/Ibu tandatangani atas nama:

Nama : Silviani Kania Nugraha  
NIM : 1817201163  
Semester : VIII  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Potensi Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Wisata Cagar Alam Pangandaran

Maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut. Mohon kejasama Bapak/Ibu untuk melaksanakan bimbingan skripsi sebaik-baiknya sebagaimana aturan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dibuat di Purwokerto  
Tanggal 06 April 2022  
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



**Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I**  
NIP. 19851112 200912 2 007



## Lampiran 8: Biodata Mahasiswa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-839524, Fax: 0281-839553, Website: febi.uinestzu.ac.id

### BIODATA MAHASISWA

1. Nama	:	Silviana Kania Nugraha
2. NIM	:	1817201162
3. Jurusan	:	Ekonomi dan Keuangan Islam
4. Program Studi	:	Ekonomi Syariah
5. Tempat/ Tanggal Lahir	:	Bandung/28 Juli 2000
6. Alamat Asal	:	Jalan : Masawah RT/RW : 05/02 Desa/ Kelurahan : Masawah Kecamatan : Cimerak Kabupaten/ Kode Pos : Pangandaran/ 46394 Propinsi : Jawa Barat
7. Alamat Sekarang/ Domisili	:	Jalan : Sokajaya RT/RW : 2/12 Desa/ Kelurahan : Sokanegara Kecamatan : Purwokerto Timur Kabupaten/ Kode Pos : Banyumas/53115 Propinsi : Jawa Tengah
8. Nomor HP/WA Aktif	:	085869261674
9. Email	:	<a href="mailto:Silvianakania07@gmail.com">Silvianakania07@gmail.com</a>
10. Nama Orang Tua/Wali	:	Ayah : Irwan Sutadi Nugraha Ibu : Mut mut Siti Sopiah
11. Pekerjaan Orang Tua/Wali	:	Ayah : Wiraswasta Ibu : Ibu Rumah Tangga
12. Asal Sekolah	:	MA YPK CIJULANG
13. Nomor Ijazah	:	042/Ma.10.27.511/PP.01/05/2018
14. Judul Skripsi	:	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM di Rumah BUMN Purwokerto
15. Tanggal Lulus Munaqasyah	:	
(diisi oleh petugas)	:	
16. Indeks Prestasi Kumulatif	:	
(diisi oleh petugas)	:	

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.



Saya tersebut di atas

  
Silviana Kania Nugraha  
NIM.1817201162

## Lampiran 9: Surat Telah Mengikuti Seminar Proposal








KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-535624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinisaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Silviana Kania Nugraha  
NIM : 1817201162  
Semester : VIII  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah mengikuti seminar proposal pada:

NO	HARI/TANGGAL	PRESENTER	TANDA TANGAN PRESENTER	
1	1 November 2021	Sevi Rahmawati	1 	
2	7 Februari 2022	Meilina Istanti		2 
3	7 Februari 2022	Ellin Arif Safitri	3 	
4	7 Februari 2022	Tri Inayah		4 
5	9 Februari 2022	Eka Wahyuning Utami	5 	
6				6
7			7	
8				8
9			9	
10				10

Pemah menjadi pembahas mahasiswa atas nama:

Nama : Ratna Hayu Pangastuti  
Judul Proposal : Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program